

**MASALAH- MASALAH YANG DI HADAPI GURU IPS DALAM
PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI MTS AL-IKHLAS DONGGO
TAHUN PELAJARAN 2020-2021**



Oleh:

NURFARDIANA WATI

NIM. 180105158

**PROGRAM STUDI TADRIS IPS EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
2022**

**MASALAH- MASALAH YANG DIHADAPI GURU IPS DALAM
PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI MTS AL- IKHLAS DONGGO
TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas Agama Islam Negeri Mataram

Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar

Sarjana Pendidikan



Oleh:

NURFARDIANA WATI

NIM. 180105158

**PROGRAM STUDI TADRIS IPS EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**

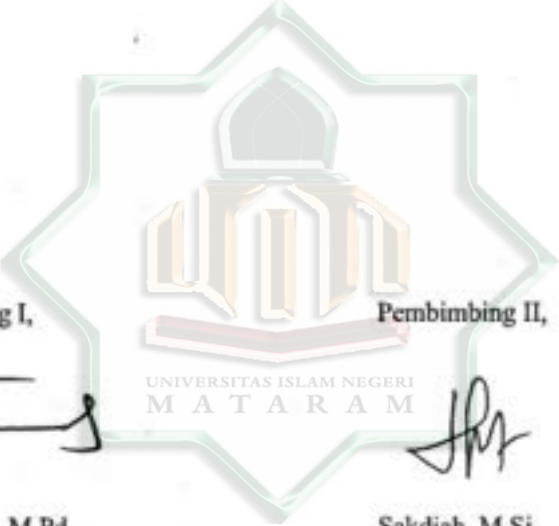
2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Nurwardiana Wati, NIM: 180105158 dengan judul "Masalah-Masalah Yang Dihadapi Guru IPS Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di MTs Al-Ikhlas Donggo Tahun Pelajaran 2020-2021 " telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 05 - Desember 2022

Pembimbing I,  Pembimbing II, 


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Dr. Wildan, M.Pd NIP 196812311998031014 Sakdiah, M.Si NIP 198004262009012005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 05 - 12 - 2022

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.


Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama Mahasiswa/i : Nurfardiana Wati
NIM : 180105158
Jurusan/Prodi : Tadris IPS
Judul : Masalah- Masalah Yang Dihadapi Guru IPS Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di MTs Al-Ikhlâs Donggo Tahun Pelajaran 2020-2021

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyahkan*.

Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. Wildan, M.Pd
NIP 196812311998031014

Pembimbing II,



Sakdiah, M.Si
NIP 198004262009012005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfardiana Wati
NIM : 180105158
Jurusan : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Masalah- Masalah Yang Dihadapi Guru IPS Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di MTs Al-Ikhlas Donggo Tahun Pelajaran 2020-2021" Ini Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 05 Desember 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Saya yang menyatakan,

Perpustakaan UIN Mataram



Nurfardiana Wati

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Nurfardiana Wati, NIM: 180105158 Dengan Judul "Masalah- Masalah Yang Dihadapi Guru IPS Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di MTs Al-Ikhlas Donggo Tahun Pelajaran 2020-2021," telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Tadris Ips Ekonomi Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal _____

Dewan Penguji

Dr. Wildan, M.Pd.
(Ketua Sidang/Pemb. I)



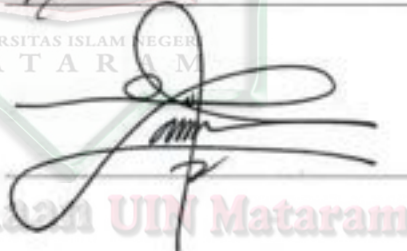
Sakdiah, M.Si.
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)



Dr. Nurrahmah, M.Pd
(Penguji I)



M. Zainur Rahman, M.Pd
(Penguji II)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



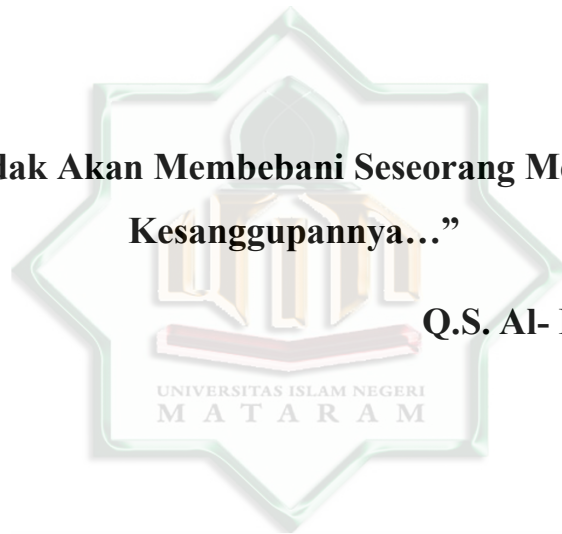
Dr. Jungsarno, M.Hi
NIP 197612312005011006

MOTTO

***“...Selalu Ada Harapan Bagi Mereka Yang Selalu Berdo’a.
Dan Selalu Ada Jalan Bagi Mereka Yang Selalu Berusaha...”***

**“...Allah Tidak Akan Membebani Seseorang Melaikan Sesuai
Kesanggupannya...”**

Q.S. Al- Baqarah 286



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya Skripsi ini Penulis mempersembahkan kepada:

- ❖ Bapak dan Ibu tercinta, yaitu Bapak Hanafi H. Jamaludin dan Ibu Ramlah H. Arsid, terimakasih atas semua dukungan, doa, perhatian dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
- ❖ Kakak tercinta, yaitu Abang Ardiansyah, terimakasih atas dukungan, saran, dan motivasi yang diberikan sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan tulisan ini.
- ❖ Untuk seluruh keluarga besarku terimakasih atas dukungan, semangat yang diberikan serta motivasinya.
- ❖ Teman-teman angkatan Tadris IPS Ekonomi 2018 terimakasih atas semua bantuan, semangat, dan kebersamaan yang begitu berarti.
- ❖ Almamater yang ku banggakan.



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul yang saya angkat **“Masalah-Masalah Yang Dihadapi Guru IPS Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di MTs Al-Ikhlas Donggo Tahun Pelajaran 2020-2021”**. Shalawat serta salam senantiasa selalu turunkan kepada Nabi Muhammad Saw, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang membantu, sebagai berikut:

1. Dr, Wildan, M.Pd. Sebagai dosen pembimbing I dan Sakdiah, M.Si. sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadi skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Ahmad Khalakul Khairi, M.Ag. Sebagai Ketua Jurusan Prodi Tadris IPS Ekonomi, dan M. Zainurrahman, M.Pd. Selaku Sekertaris Jurusan Prodi Tadris IPS Ekonomi, yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis untuk cepat menyelesaikan kuliah tepat waktu.
3. Dr. Jumarim, M.Hi. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. Selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberika tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberikan bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Bapak/Ibu Hanafi H. Jamaludin Dan Ramlah H. Arsid. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan kepada penulis lewat doa

mereka yang tiada henti dan dukungan secara finansial sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Saudara ku Abang Ardiansyah yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulisa, agar penulis lebih cepat menyelesaikan kuliah.
7. Seluruh keluarga besar ku yang telah memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis.
8. Anggota Mangge Na'e Mataram yaitu, Nurleni, Sri Wahyuningsi, Dek Wildanul Ahyar, Irfan Saputra, Abang Dapunta, Kak Anggi Anggriani, Dek Widia, Dek Delia Nurfaramitah, Nining Hardianti, Kak Analil Harti, Dek Nurul Wildatun Fitrah, Abang M. Fadila, Abang Riadun, Dek Rugaya, Serta Bibi Nurlailidamayanti yang selalu memberikan dukungan dan membantu penulis dan menyusun skripsi.
9. Teman-teman Tadris IPS Ekonomi seangkatan 2018 yang memberikan dukungan. Saya hanya bisa mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaiknya dunia dan akhirat.

Meskipun Skripsi ini saya susun dengan segenap kemampuan yang ada, namun penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan adanya beberapa sebab di antaranya keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan referensi. Saya memohon maaf jika ada salah kata maupun penulisan nama gelar dalam penyusunan. Akhir kata kami berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Mataram, 10 Agustus 2022
Penulis

Nurfardiana Wati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
D. Ruang Lingkup Dan <i>Setting</i> Penelitian.....	11
E. Telaan Pustaka	12
F. Kerangka Teori	19
G. Metode Penelitian	37

H. Sistematika Penulisan	47
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN	49
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
B. Masalah-masalah Yang Dihadapi Guru IPS Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Mts Al-Ikhlas Donggo Tahun Pelajaran 2020-2021	51
C. Upaya yang dilakukan guru IPS dalam mengatasi permasalahan dalam menerapkan kurikulum 2013 Di Mts Al-Ikhlas Donggo Tahun Pelajaran 2020-2021	60
BAB III PEMBAHASAN	67
A. Masalah-masalah Yang Dihadapi Guru IPS Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Mts Al-Ikhlas Donggo Tahun Pelajaran 2020-2021.....	67
B. Upaya yang dilakukan guru IPS dalam mengatasi permasalahan dalam menerapkan kurikulum 2013 Di Mts Al-Ikhlas Donggo Tahun Pelajaran 2020-2021	72
BAB IV PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-Kisi, 43

Tabel 1.2 Kegiatan Pelaksanaan Penelitian , 96

Tabel 2.1 Data Guru Pegawai MTs Al-Ikhlas Donggo, 97

Tabel 2.2 Data Siswa MTs Al-Ikhlas Donggo, 102



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto-foto Kegiatan Penelitian, 88
- Lampiran 2 Permohonan Rekomendasi Penelitian UIN Mataram, 90
- Lampiran 3 Surat Balasan Ijin Penelitian Kesbangpol Mataram, 91
- Lampiran 4 Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol Bima, 92
- Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Penelitian Bapeda Bima, 93
- Lampiran Surat Ijin Penelitian Di MTs Al-Ikhlash Donggo, 94
- Lampiran Surat Keterangan Penelitian Di MTs Al-Ikhlash Donggo, 95
- Lampiran 2 Kisi-kisi Soal Pedoman Wawancara, 96



Perpustakaan UIN Mataram

**MASALAH- MASALAH YANG DIHADAPI GURU IPS DALAM
PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI MTS AL- IKHLAS DONGGO
TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

Oleh:

**Nurfardiana Wati
NIM 180105158**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk yaitu: 1) Untuk Mendiskripsikan masalah-masalah apa saja yang dihadapi guru IPS dalam penerapan kurikulum 2013 di MTs Al-Ikhlas Donggo tahun pelajaran 2020-2021, 2) untuk mendeskripsikan upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi guru IPS dalam penerapan kurikulum 2013 di MTs Al-Ikhlas Donggo tahun ajaran 2020-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui hasil obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Cara pengambilan data ialah wawancara kepada informan atau subjek penelitian mengamati lokasi dan kegiatan serta menganalisis beberapa dokumentasi/arsip yang ada. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru IPS yang berkenaan dengan penerapan kurikulum 2013 di MTs Al-Ikhlas Donggo. Penelitian ini menyimpulkan beberapa masalah-masalah dan upaya yang dihadapi guru IPS dalam penerapan kurikulum 2013 di MTs Al-Ikhlas Donggo tahun pelajaran 2020-2021 yaitu dalam perencanaan pembelajaran ini yaitu: (pembuatan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, serta metode atau media yang akan digunakan), pelaksanaan pembelajaran yaitu: (sarana dan prasarana yang tidak mendukung seperti buku saku untuk guru maupun siswa, dan media pembelajaran), dalam penilaian yaitu mulai dari penilain sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam 3 penialain tersebut dibagi lagi kedalam sub-sub penilaian dan harus bersifat autentik, keterlambatan buku atau tema masalah yang dihadapi oleh guru adalah ketika salah satu sarana dan prasana menjadi faktor penghambat bagi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Alokasi Waktu: Masalah yang dihadapi guru adalah pemanfaatan alokasi waktu yang sangat singkat dalam proses pembelajaran, sehingga penyampaian materi belum tuntas dari waktu yang ditetapkan dalam RPP maka guru perlu memberikan tugas tambahan berupa rangkuman dan lain sebagainya kepada siswa tersebut.

Kata Kunci: Masalah-masalah, Guru IPS dan Kurikulum 2013

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses interaksi manusia dengan lingkungan yang belangsung dengan bentuk yang berbeda baik secara sadar, terencana, dan terarah dalam rangka untuk mengembangkan segala potensinya baik itu jasmani maupun rohani yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan, baik dari kognitif, efektif, dan psikomotorif.¹ Pendidikan yaitu upaya sengaja untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan murid. Menurut Saidunata dalam buku pengantar pendidikan untuk mewujudkan budaya itu, proses belajar menjadi hal-hal yang penting.

Pendidikan merupakan salah satu bidang pembangunan yang dapat menentukan arah kehidupan pada tingkat keimanan, tingkah laku, kemandirian, cerdas, kreatif, disiplin, dan profesional sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Penjelasan lain tentang pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri,

¹ Abdul Jalil, “Penerapan Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Ips Di Kelas X Man 1 Tangerang Selatan”, (Skripsi Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018). Hal 1.

kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Sedangkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan menurut Effendy, merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi individu, karena dengan pendidikan dapat mengembangkan segala bentuk potensi yang terdapat didalam diri suatu individu dan dapat mengarahkan individu tersebut untuk mencapai kehidupan yang lebih positif dan juga dalam uraian diatas menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia indonesia yang berjiwa pancasila, dan juga dapat menjalankan perannya baik dalam hubungan dengan yang maha penciptayakni Allah SWT maupun dengan sesama manusia. Salah satu komponen penting pada lembaga pendidikan

² Ririn Wahyuni, dkk, “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqida Ahlak di SDIT Bin Baz Kabupaten Renjang Lebong: Jurnal Darusalam”, (Jurnal Pendidikan, Komunikasih, dan Pemikiran Hukum Islam, Vol. XII, No 1:01-16, September 2020. ISSN: 1978- 476 (Cetak), ISSN: 2549-4171(Online) Terakreditasi Nasional. SK. No. 36/E/KTP/2019). Hal. 2

formal yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan isi pengajaran, mengarahkan proses mekanisme pendidikan, tolak-ukur keberhasilan dan kualitas hasil pendidikan, adalah kurikulum.³

Dalam ranah pendidikan kurikulum merupakan pedoman dalam melaksanakan rencana pembelajaran disekolah bagi pihak-pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung seperti pihak guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua, masyarakat dan siswa. Kurikulum memiliki tempat yang cukup fundamental dalam semua aktifitas pendidikan, kurikulum juga dianggap sebagai rancangan dalam aktifitas belajar siswa.⁴

Menurut pendapat Hutabarat yang mengatakan bahwa :

Seiring dengan perkembangan zaman, kurikulum di Indonesia mengalami perkembangan mulai dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), kemudian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan kurikulum 2013. Untuk mengikuti perkembangan zaman yang begitu cepat maka pemerintah harus mempersiapkan generasi masa depan yang tangguh, cerdas, mandiri, dan berpegang teguh pada nilai-nilai spritual. Dalam rangka mewujudkan kondisi tersebut maka pemerintah melalui departemen pendidikan dan kebudayaan terus melakukan pemberdayaan dan pembaharuan dalam bidang kurikulum, sehingga lahirlah kurikulum 2013.⁵

Kurikulum 2013 itu sendiri merupakan kurikulum yang sudah diberlakukan sebagai kurikulum nasional sejak tahun ajaran 2013/2014.

³ Ibid. hal 2

⁴ Fitri Zakiah Hutabarat, *“Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Batangtoru Kabupaten Papanuli Selatan”*, (Skripsi Fakultas Tarbiya dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan). Hal. 1

⁵ Ibid. hal. 1-2

Sebagai kurikulum nasional. Namun, sebagai pelaksana kurikulum 2013 guru seharusnya dapat melaksanakan kurikulum 2013 dengan baik, karena guru merupakan sumber daya manusia dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.⁶

Guru sebagai pekerja harus berkemampuan yang meliputi penguasaan materi pelajaran, penguasaan profesional keguruan dan pendidikan, penguasaan cara- cara menyesuaikan diri dan berkepribadian untuk melaksanakan tugasnya.⁷

Adapun pengertian guru menurut para Ahli antara lain:

1. Menurut Zakia Darajat, Guru merupakan pendidikan profesional karena guru telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak-anaknya. Dalam hal ini orang tua harus tetap sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Sedang guru ialah tenaga profesional yang membantu orang tua untuk mendidik anak-anak pada jenjang pendidikan sekolah.⁸

⁶ Mariamah, dkk, "Analisis Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Di SDN Belo", (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, Universitas Sultan Agung Tirtayasa, Vol. 2, No. 1, 2019. Hal 529.

⁷ Bahma dan Dian Hidayanti, "Kinerja Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMA Islam Al- Ma'arif Pandan Indah Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat", (AoEJ: Academy Of Education Journal, Vol 12, Nomor 2, Juli 2021. Hal 228.

⁸ Zakia Daradjad (et.al), Ilmu Pendidikan Islam, Bumi Aksara, Jakarta 1992, h. 266

2. Menurut Noor Zamaluddin, Guru merupakan pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak- anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninnya agar mencapai kedewasaanya, mampu berdiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai Khalifah dimuka bumi, serta menjadi mahluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri.⁹
3. Menurut N.A. Ametambun dan Djamarah, guru adalag semua orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹⁰

Dari uraian diatas bahwa dalam implementasi kurikulum 2013 guru peran penting, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Guru juga merupakan barisan kurikulum terdepan yang selalu melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kurikulum dan pembelajaran.

⁹ <https://dspace.uui.ac.id>.

¹⁰ Heriyansyah, "Guru Adalah Manejer Sesungguhnya Di Sekolah", (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 1, No 1, Januairi 2018. Hal. 5

Menyadari hal tersebut, betapa pentingnya meningkatkan kompetensi, efektifitas, kreativitas, kualitas, dan profesionalitas guru.¹¹ Kurikulum 2013 menuntut guru untuk menguasai isi bidang studi pemahaman karakteristik peserta didik, melakukan pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan, serta potensi pengembangan profesionalisme dan kepribadian.¹²

Pendidikan dengan kurikulum 2013 sangat ditekankan pada pendidikan berkarakter. Pengembangan pendidikan berbasis karakter siswa yang diharapkan masyarakat Indonesia nantinya. yang berbangsa, dan bermartabat. Tahap pendidikan karakter siswa dalam kurikulum tahun 2013 memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan kualitas proses dari hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan ahlak mulia.¹³ Dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih moderen. Hal tersebut dapat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Maka dari itu kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan di Indonesia.

¹¹ Nikma Mumah, *“Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu”*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTIK), Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2018). Hal 17.

¹² Ibid. hal. 18

¹³ Noviza Rizkia, dkk, *“Analisi Evaluasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Terhadap Pembelajaran Kimia SMA”*, (Lantanida Jurnal, Vol. 8. No. 2, 2020). Hal. 170

Keberhasilan penerapan kurikulum 2013 dalam pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik dapat dilihat dari segi hasil dan dari segi proses, pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil dan berkualitas apabila sebagian besar peserta didik terlibat aktif, baik itu secara fisik, maupun sosial.¹⁴

Dalam kurikulum 2013 terdapat beberapa komponen yang terkait dengan masalah-masalah yang sering dihadapi guru yaitu: dalam rangka mencapai identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru pada tanggal 15 Maret 2022 tentang masalah-masalah yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum 2013 didapatkan bahwa pemberlakuan dan penerapan kurikulum 2013 belum mencapai target yang diinginkan. Hal ini dilatar belakangi dengan banyaknya masalah-masalah kompleks yang dihadapi guru di antaranya yaitu fasilitas sekolah yang kurang memadai seperti buku saku untuk guru dan siswa, minat belajar siswa yang kurang sehingga membuat guru jadi ikut malas dalam mengajar, dan masih banyak guru yang tidak mematuhi waktu (jam) ngajarnya seperti yang ditentukan oleh pihak sekolah kadang mereka masuk kelas sudah lewat jam

¹⁴ Ahmad Arifai, “*Optimalisasi Penerapan Kurikulum 2013*”, (Raudhah Proud To Be Professionals, Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 2. No 1. Edisi Juni 2017). Hal. 45

ngajar. Maka dari sinilah target yang diinginkan oleh pihak sekolah tidak tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara pada Ibu Haerungsih S.Pd yaitu beliau merasa kesulitan pada komponen sumber belajar yang dimana pada kurikulum 2013 harus dibutuhkan buku pegangan baik itu buat guru maupun siswa. Sedangkan pada sekolah ini buku pegangannya masih kurang maka dari sinilah beliau mengalami kesulitan dalam mengajar. Karena apabila beliau kesulitan dalam mengajar maka pembelajaran yang diharapkannya tidak akan mencapai angka kepuasan, karena pembelajaran merupakan suatu rangkaian aktifitas belajar- mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik sehingga kompetensi yang diharapkannya tercapai. Sedangkan pada pembelajaran ini belum tercapainya kompetensi tersebut karena pengaruh dari kurangnya komponen sumber belajar yaitu buku pegangan baik buat guru maupun siswa.¹⁵

Pada kurikulum sebelumnya, guru lebih banyak memberikan materi didepan kelas, namun pada kurikulum 2013 siswalah yang dituntut untuk berperan aktif. Tak hanya guru, tapi peserta didik juga masih banyak yang bingung tentang kurikulum 2013.

¹⁵ Haeruningsih, (*Guru Pendidikan Bahasa IPS*), Wawancara, Selasa 15 Maret 2022.

Maka dari itu pengembangan kurikulum 2013 ini bertujuan untuk mendorong peserta didik agar mampu melakukan observasi, bertanya, bernalar, serta berkomunikasi atau mempresentasikan apa yang diperoleh dan diketahui setelah anak menerima materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul: **Masalah-masalah yang dihadapi Guru IPS dalam Penerapan Kurikulum 2013 di Mts Al- Ikhlas Donggo Tahun Pelajaran 2020-2021**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian ini maka rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah masalah-masalah yang dihadapi Guru IPS dalam penerapan Kurikulum 2013 di MTs Al- Ikhlas Donggo Tahun Ajaran 2020-2021?
2. Apa sajakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi Guru IPS dalam penerapan kurikulum 2013 di MTs Al- Ikhlas Donggo Tahun Pelajaran 2020-2021?

C. Manfaat Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan masalah-masalah apa saja yang dihadapi Guru IPS dalam penerapan kurikulum 2013 di MTs Al- Ikhlas

Donggo Tahun Pelajaran 2020-2021.

2. Untuk mendiskripsikan upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi Guru IPS dalam penerapan kurikulum 2013 di MTs Al-Ikhlas Donggo Tahun Pelajaran 2020-201

2. Manfaat-manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian Kualitatif ini:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pembelajaran bagi pihak-pihak yang terkait untuk melakukan penelitian. Penulis berharap penelitian ini dapat berguna untuk dunia pendidikan dan menyebarkan informasi mengenai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kurikulum 2013 untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, yaitu untuk menambahkan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.
- 2) Bagi guru, penelitian ini di harapkan dapat mengoptimalkan kemampuan guru dalam pengelolaan kegiatan belajar

mengajar.

- 3) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan evaluasi sekaligus dengan adanya problematika penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

D. Ruang Lingkup Dan *Setting* Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian

Untuk memperjelas arah penelitian ini, maka perlu dibatasi ruang lingkungannya. Adapun ruang lingkup penelitian ini antara lain:

a. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap guru mata pelajaran IPS di MTs Al-Ikhlas Donggo

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu masalah-masalah yang dihadapi guru IPS dalam penerapan kurikulum 2013 di MTs Al-Ikhlas Donggo Tahun Pelajaran 2020-2021

2. Setting penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Ikhlas Donggo, Jl. Pesanggraha, Kec. Donggo, Kab. Bima, Nusa Tenggara Barat, Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih tempat ini dikarenakan dekat dengan tempat tinggal peneliti.

E. Telaah Pustaka

Bagian ini memuat terhadap penelitian- penelitian yang telah dilakukan para penulis terdahulu yang relavan dengan persoalan yang akan diteliti. Oleh karena itu telaan pustaka yang dikaji sebelumnya oleh peneliti sebagai landasan teori dan bahan perbandingan dalam penelitian ini:

1) Ranita Sari¹⁶ “*Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas V Sekola Dasar Negeri 100/IX Jambi Tulo*”

rumusan masalah dalam penilitian ini yaitu:

- a. Bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada siswa kelas V SD 100/IX Jambi Tulo kec. Maro Sebo kab. Muaro Jambi?
- b. Bagaiman problematikan guru dalam penerapan kurikulum 2013 pada siswa kelas V SD 100/IX Jambi Tulo kec. Maro Sebo kab. Muaro Jambi?
- c. Bagaimana usaha guru untuk mengatasi problematika terhadap penerapan kurikulum 2013 pada siswa kelas V SD 100/IX Jambi Tulo kec. Maro Sebo kab. Muaro Jambi?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field reseach* (penelitian lapangan). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan triagulasi/gabungan

¹⁶ Ranita Sari, “*Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas V Sekola Dasar Negeri 100/IX Jambi Tulo*”, (Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2020

sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan Reduksi Data (*Data Reducation*) Penyajian Data (*Data Display*) Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*) dan Pengkodean Data (*Data Coding*)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

- 1) Problematika penerapan kurikulum 2013 pembelajaran yang terjadi adalah dengan adanya perubahan kurikulum 2013 membuat para guru masih banyak yang kebingungan. Sehingga menjadikan guru tidak bisa mengajar dengan optimal dan profesional sementara guru merupakan sentral penting dalam sebuah pendidikan. Oleh karena itu beta pentingnya kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum selain kompetensi, komitmen, dan tanggung jawab serta kesejahteraan yang harus terjaga.
- 2) Problematika guru dalam penerapan kurikulum 2013 adalah: (a) Guru sulit merencanakan perangkat pembelajaran, guru lebih memilih tidak mandiri dalam membuat RPP (*copy paste*), karena dengan adanya sajian RPP pada buku pegangan guru dianggap hal itu sebagai sesuatu yang memudahkan tanpa harus berfikir apa dan bagaimana mengimplementasikan yang sebenarnya. (b) Guru sulit melaksanakan pembelajaran karena guru sulit memberikan pemahaman secara terpadu kepada siswa, tidak tersedianya sarana belajar yang memadai, dan siswa kurang bisa memahami. (c)

Evaluasi (penilaian) pembelajaran adalah secara umum para guru bisah dibilang mampu melakukan penilaian secara ontetik, akantetapi hanya pada aspek tertentu yaitu hanya pada penilaian sikap karena sulit teridentifikasi serta penlaian pada rapor dianggap tidak memiliki korelasi antara soal yang dibuat dengan penilaian dalam rapor.

- 3) Upaya yang diterapkan oleh para guru dalam mengatasi kurikulum 2013 adalah meningkatkan SDM guru melalui kegiatan pelatihan, peningkatan sarana belajar dengan berencana melengkapi buku-buku bacaan terbaru diperpustakaanya.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu sama-sama membahas bagaimana peran guru dalam penerapan kurikulum 2013, sedangkan perbedaan penelitin ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada judul penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian ini berfokus siswa kelas V saja. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan hanya berfokus pada semua kelas.

- 2) Hamdani (2020)¹⁷ “*Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Smp Negeri 1 Kepahiang*” rumusan masalah yang ada pada penelitian tersebut yaitu:

¹⁷ Hamdani, “*Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Smp Negeri 1 Kepahiang*” (Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2020)

- a. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 oleh guru PAI di SMPN 1 Kepahiang?
- b. Bagaimana problematika guru PAI dalam implementasi kurikulum 2013 di SMPN 1 Kepahiang?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru PAI terkait penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran serta untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mendukung keberhasilan penerapan kurikulum 2013 didalam pembelajaran. Jenis penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif dengan tehnik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Proses penerapan kurikulum 2013 yang dilakukan guru PAI terdiri dari persiapan guru PAI yang meliputi: mengikuti pelatihan kurikulum 2013 dan menyusun perangkat pembelajaran (prota, promes, analisis silabus dan menyusun RPP) sesuai format kurikulum 2013. Problem guru PAI dalam menerapkan kurikulum 2013 terdiri dari dua kategori yaitu problem teoritik meliputi: sulitnya guru PAI mengubah mindset kebiasaan lama dalam mengajar, rendahnya pemahaman guru PAI terhadap pendekatan saintifik dan rendahnya pemahaman guru PAI terhadap penilaian auntetik. Kemudian problem teknis meliputi:

kurang maksimalnya pelatihan kurikulum 2013, tidak tersedianya buku pegangan guru maupun siswa, kondisi siswa kurang mendukung dan waktu yang kurang memadai untuk melaksanakan pendekatan saintifik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama membahas tentang bagaimana guru menerapkan kurikulum 2013, sedangkan perbedaannya yaitu pada bagian judul, penelitian ini hanya mencakup satu mata pelajaran saja yaitu pada mata pelajaran pendidikan agama islam sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mencakup tentang semua mata pelajaran yang ada pada sekolah tempat peneliti meneliti tersebut.

- 3) Elma Ulfatun Nizaruroh¹⁸ Elma Ulfatun Nizaruroh, "*Analisis Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Di SDN Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung*", rumusan masalah yang ada pada penelitian tersebut yaitu:
- a. Bagaimana kesulitan guru dalam menerapkan kurikulum 2013 di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung?
 - b. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan menerapkan

¹⁸ Elma Ulfatun Nizaruroh, "*Analisis Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Di SDN Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung*", (Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2018)

kurikulum 2013 di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung?

- c. Apa faktor-faktor penyebab kesulitan guru dalam menerapkan kurikulum 2013 di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung?

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesulitan guru dalam menerapkan kurikulum 2013 di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang

Tulungagung yang mana ada beberapa yang masi sulit memahami kurikulum 2013 dan hasil prestasi belajar siswa menurun. Dalam hal ini penelitian ini berusaha menemukan kesulitan guru kurikulum 2013 dalam pelaksanaan, proses, dan hasil belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengumpulan data tersebut diberikan kepada kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, guru kelas I-B, II-B, IV, VA SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa kesulitan yang dialami oleh guru dalam menerapkan kurikulum 2013: (1) kesulitan guru dalam menerapkan kurikulum 2013: a) Kesulitan dalam memahami materi,

b) Penilaian yang ada 4 macam membuat guru mengalami kesulitan dalam membagi waktu mengajarkan penilaian yang sangat detail berbentuk deskriptif, c) dalam 1 hari kalau kelas bawah otomatis masih menggunakan media sehingga mereka masih memahami, guru mengalami kesulitan ketika harus membuat media setiap hari, d) Terlambatnya proses pembelajaran dikelas. (2) Upaya guru dalam mengatasi kesulitan menerapkan kurikulum 2013: a) Guru mengulang kembali materi yang belum di pahami, b) Mengatur jadwal disela-sela guru tidak mengajar, guru menjejarkan penilaian peserta didik, c) Membuat media dalam satu pembelajaran meskipun tidak semua materi, d) Mendownload buku jika terjadi keterlabatan buku. (3) Faktor-faktor penyebab kesulitan guru dalam menerapkan kurikulum 2013: a) Banyak kegiatan tambahan yang mengganggu proses pembelajaran, hal ini ketika seharusnya seorang guru melakukan 1 pembelajaran menjadi 2 pembelajaran dikarenakan waktu yang singkat terpotong kegiatan try out dan lain sebagainya, b) Pelatihan yang singkat dari diknas, c) Kreativitas dalam

pembuatan media yang kurang dimaksimalkan, d) Keterlambatan buku.

Persaman penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama menjelaskan tentang kesulitan guru dalam menerapkan kurikulum 2013. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada judul dan lokasi penelitian, penelitian ini hanya menganalisis kesulitan guru dalam menerapkan kurikulum 2013, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan membahas semua tentang bagaimana masalah-masalah yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum 2013 dan penelitian

F. Kerangka Teori

1. Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting dalam menjamin keberhasilan proses pendidikan, artinya tanpa kurikulum yang baik dan tepat, akan sulit mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang dicita-citakan. Istilah kurikulum secara harfiah berasal dari bahasa Yunani Kuno yaitu “curir” yang artinya pelarian dan “curerer” yang artinya tempat berpacu. Kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh pelari. Istilah kurikulum tersebut berkembang kemudian diterapkan dalam pendidikan.

Kurikulum dalam pendidikan diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan anak didik untuk memperoleh ijazah.¹⁹

Pandangan lain dari kurikulum menurut Al-shaiybani kurikulum merupakan kumpulan pengalaman pendidikan, kebudayaan, ilmu sosial, olahraga, serta ilmu kesenian yang disediakan oleh lembaga pendidikan dengan tujuan mengembangkan secara menyeluruh dalam semua aspek dan merubah tingka laku sesuai tujuan pendidikan.²⁰

Secara termologi, pengertian kurikulum telah banyak dikemukakan oleh para ahli diantaranya:

1. Menurut Crow kurikulum merupakan sebuah rancangan pengajaran atau sejumlah mata pelajaran yang telah disusun secara sistematis guna penyelesaian suatu program dalam upaya meraih gelar atau memperoleh ijazah.
2. Menurut Arifin kurikulum merupakan seluru bahan pelajaran yang harus disajikan dalam proses kependidikan dalam suatu sistem institusional pendidikan.

¹⁹ Fuja Siti Fujiawati, “Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni”, (Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni, Vol. 1. No. 1. April 2016). Hal. 18-19.

²⁰ Yudi Candra Hermawan. Dkk, “Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam”,(Jurnal Mudrrisunah, Vol 10. No 1. Januari-Maret 2020), Hal. 37

3. Menurut Mac Donald kurikulum merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan yang digunakan dalam berlangsungnya proses kegiatan belajar-mengajar.²¹

Dari pengertian yang diberikan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan usaha yang dilakukan dalam mencapai keberhasilan suatu program pembelajaran, proses pendidikan, serta rancangan pembelajaran yang berkualitas dan berkarakter.

- b. Landasan Pengembangan Kurikulum

Dalam melakukan pengembangan kurikulum mengacu pada asas-asas atau landasan pengembangan kurikulum agar sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai. Ada tiga landasan pengembangan kurikulum, yakni filosofis, psikologis, dan sosiologi.

1. Landasan filosofis

Landasan filosofis merupakan kajian terhadap suatu permasalahan sampai kepada akar tentang hakikat manusia yang mencakup pandangan hidup. Secara filsafat ditentukan nilai-nilai luhur yang digambarkan manusia ideal menurut pandangan masyarakat. Pendekatan filosofis menjadi landasan

²¹ Ibid. hal 37-38.

yang penting dalam menentukan tujuan dan program manajemen.²²

2. Landasan psikologis

Landasan psikologis adalah salah satu landasan yang penting saat melakukan pengembangan kurikulum pendidikan. Landasan psikologis merupakan landasan yang mengacu pada aspek kepribadian atau tingkah laku peserta didik. Landasan psikologis berperan dalam memetakan atau membagi kondisi peserta didik serta sebagai referensi dalam menentukan apa dan bagaimana perilaku harus dikembangkan, sehingga dalam prakteknya pengembangan kurikulum akan tepat sasaran dan dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan kondisi peserta didik dilapangan.²³

3. Landasan sosiologi

Landasan sosiologi penting adanya dalam pengembangan kurikulum. Pada prinsipnya pendidikan harus mencerminkan keinginan, cita-cita tertentu dan kebutuhan masyarakat. Karena itu sudah sewajarnya kalau pendidikan memperhatikan

²² Umi Kalsum, “Analisi Implementasi Kurikulum Di Sekolah Alam Insan Mulia Lubuk Linggau”, (Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2019), Hal. 18- 19

²³ Indira Falisifa Dan Umdaturrosyidah, “Landasan Psikologis Dalam Pengembangan Kurikulum”, (Jurnal Al-qiyam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Indonesia, Vol. 2, No. 1, June 2021. Hal. 91.

aspirasi masyarakat, dan pendidikan mesti memberi jawaban atas tekanan- tekanan yang datang dari kekuatan sosial politik, ekonomi yang dominan. Sementara dengan adanya landasan sosiologis pengembangan kurikulum yang merujuk pada asas kemasyarakatan dan juga kebutuhan masyarakat membuat pendidikan lebih bermakna. Harapan dengan adanya landasan sosiologis pendidikan akan mampu menjawab permasalahan dan tantangan didalam masyarakat, sehingga peserta didik tetap bertahan pada norma/etika dimasyarakat.²⁴

c. Macam-macam kurikulum di indonesia

1. Kurikulum 1947

kurikulum yang pertama kali diberlakukan di sekolah-sekolah indonesia pada awal kemerdekaan ialah kurikulum 1947 yang bertujuan untuk melayani kepentingan bangsa indonesia. Penerbitan Undang-undang No. 4 Tahun 1950 yang merumuskan pula tujuan kurikulum menurut jenjang pendidikan. Sekolah mengharuskan penyempurnaan kurikulum 1947 agar lebih disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan bangsa indonesia.²⁵

²⁴ Ahmad Dwi Nur Khalim, "Landasan Sosiologis Pengembangan Kurikulum Sebagai Pesiapan Generasi Yang Berbudaya Islam", (Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni, 2019). Hal 76.

²⁵ Anzar Abdullah, "Kurikulum Pendidikan Di Indonesia Sepanjang Sejarah (Suatu

2. Kurikulum 1952

Kurikulum 1952 merupakan respon dan hasil penyesuaian dengan UU Nomor 4 Tahun 1950 tentang Pendidikan dan Pengajaran. Ciri yang paling menonjol dalam kurikulum 1952 adalah setiap rencana pembelajaran harus memperhatikan isi pelajaran yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Pada masa ini, kebutuhan peserta didik akan ilmu pengetahuan lebih diperhatikan dan satuan mata pelajaran lebih diperincikan. Namun peserta didik masih diposisikan sebagai objek, karena guru menjadi subjek sentral dalam mentransfer ilmu pengetahuan.²⁶

3. Kurikulum 1964

Kurikulum 1964 merupakan penghujung era pemerintahan presiden Soekarno menjelang tahun 1964, pemerintah kembali menyempurnakan sistem kurikulum di Indonesia. Kurikulum ini diberi nama rencana pendidikan 1964. Pokok pikiran kurikulum 1964 yang menjadi ciri kurikulum ini adalah bahwa pemerintah mempunyai keinginan

Tinjauan Kritis Filosofis”),(Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, No. 006, Tahun. Ke-13, Mei 2007), Hal 345.

²⁶ Maimuna Ritonga, *Politik Dan Dinamika Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia Hingga Masa Reformasi*”,(Bina Gogik, Vol 5. No 2. September 2018). Hal. 93.

agar rakyat mendapat pengetahuan akademik untuk pembekalan pada jenjang SD, sehingga pembelajaran dipusatkan pada program pancawrdhan.²⁷

4. Kurikulum 1968

Kurikulum 1968 merupakan pembaharuan dari kurikulum 1964, yaitu dilakukan perubahan struktur kurikulum pendidikan dari pancawhardana menjadi pembinaan pancasila, pengetahuan dasar, dan kecakapan khusus. Kurikulum 1968 merupakan perwujudan dari perubahan oreantasi pada pelaksanaan UUD 1945 secara murni dan konsekuen.²⁸

5. Kurikulum 1975

Kurikulum 1975 merupakan kurikulum yang menekankan pada tujuan, agar pendidikan lebih efisien dan efektif. “Yang melatar belakangi adalah pengaruh konsep dibidang manajemen, yaitu MBO (*management by objective*) yang terkenal saat itu. Metode, materi, dan tujuan pengajaran dirinci dalam Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI). Zaman ini dikenal istilah “satuan pelajaran”, yaitu

²⁷ Ibid. Hal. 94.

²⁸ Ida Mawaddah, “Trend Kurikulum Dalam Pendidikan Sekolah Di Indonesia”, (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan, Vol. 3, No. 3 November 2019). Hal 294.

rencana pelajaran setiap satuan bahasa.²⁹

6. Kurikulum 1984

Kurikulum 1984 merupakan penyempurnaan kurikulum 1975. Pada kurikulum 1984 ini Pendekatan Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) disempurnakan dengan menjabarkan model satuan pelajaran yang berkonsep Cara Belajar Siswa Aktif (CBSI).³⁰

7. Kurikulum 1994

Kurikulum 1994 merupakan pendekatan prosedur pengembangan sistem instruksional dan model satuan pelajaran yang dikembangkan sejak kurikulum 1975 kembali diterapkan dalam kurikulum 1994. Ada yang beda pada kurikulum ini yaitu adanya pengembangan konsep yang lebih menitik beratkan pada aspek kognitif.³¹

8. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004 merupakan dapat diartikan sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan

²⁹ Ibid, Hal. 294.

³⁰ Karnadi, "Perbandingan Kurikulum Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Indonesia Di Tinjau Dari Segi Desain Metodologis Dan Evaluasi 1968-2006", (Jurnal Teknodik, Vol. XII. No.2, Desember 2006), Hal. 126.

³¹ Ibid. Hal. 127.

melakukan (kompetensi) tugas- tugas dengan standar performasi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.³²

9. Kurikulum Tingkat Satuan Kependidikan (KTSP) 2006

Kurikulum Tingkat Satuan Kependidikan (KTSP) lahir sesuai dengan tuntutan perkembangan yang menghendaki desentralisasi, otonomi, fleksibilitas, dan kulewesan dalam penyelenggaraan pendidikan.³³

10. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 ini proses pembelajarannya lebih menerapkan *student learning centred*. Berdasarkan struktur kurikulum 2013 pembelajaran yang dilakukan lebih menekankan penilaian kesegala aspek baik itu aspek kognitif, psikomotorik, juga efektif.³⁴

³² Muhammad Muqorrobin Dan Mumtazatin Nisak, "Kurikulum 2004/ KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi)", (Jurnal Hasil Penelitian Studi Kepustakaan, Penilaian, Penerapan Teori Dan Kajian Analisis Di Bidang Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 2. No. 1, Juni- Desember 2018), Hal. 7.

³³ Agustinus Tanggu Daga, "Kebijakan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dasar (Sebuah Tinjauan Kurikulum 2006 Hingga Kebijakan Merdeka Belajar)", (Jurnal Edukasi Sumba {JES}, 2020, {4} 2), Hal. 105.

³⁴ Yohannes Talaumbanua, "Analisis Permasalahan Implementasi Kurikulum 2013", (Jurnal Polingua, Vol. 3. No. 1, 2014), Hal. 93.

2. Kurikulum 2013

a. Pengertian kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum yang berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004, maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kedudukan kompetensi yang semula yang diturunkan dari mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik integrative dalam semua mata pelajaran. Demikian dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap keterampilan dan pengetahuan.³⁵

³⁵ Shinta Kandita Tiara Dan Eka Yuliana Sari, "Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Sdn 1 Watulimo", (Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 11. No. 1, Januari 2019), Hal. 23

Seperti yang dikemukakan diberbagai media masa bahwa melalui kurikulum 2013 kita akan menghasilkan insan indonesia yang: produktif, inovatif, kreatif, afaktif melalui penguatan sikap keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini kurikulum 2013 difokuskan pada pembentukan kompetensi dan krakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didestrasikan peserta didik sebagai perwujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajari secara konstektual.³⁶

b. Pengertian kurikulum 2013 menurut para ahli

Banyak pendapat para ahli mengenai kurikulum 2013 diantaranya:

1. Menurut E. Mulyasa kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis krakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi.³⁷
2. Menurut menteri pendidikan dan kebudayaan Prof Ir Muhammad Nuh menegaskan bahwa kurikulum 2013 lebih

³⁶ Zulaika, "Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Pada Matapelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 35 Rejang Lebong", (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup 2019), Hal. 16.

³⁷ Aviv Budiman, "Implementasi Kurikulum 2013 Di Smk Ma 'arif Salam", (Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), Hal. 28.

ditekankan pada kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan.³⁸

c. Fungsi dan peran kurikulum 2013

1. Fungsi kurikulum 2013

Fungsi kurikulum 2013 antara lain sebagai berikut:

- a) Fungsi kurikulum 2013 dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Maksudnya bahwa kurikulum merupakan suatu alat atau usaha untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang diinginkan oleh sekolah yang dianggap cukup tepat dan penting untuk dicapai.
- b) Fungsi kurikulum 2013 bagi anak mudanya adalah kurikulum sebagai organisasi belajar tersusun yang disiapkan untuk siswa sebagai salah satu konsumsi bagi pendidikan mereka.³⁹
- c) Fungsi kurikulum 2013 bagi guru adalah sebagai pedoman kerja dalam menyusun dan mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik.⁴⁰

³⁸ Mar'atuns Solikhah, "Peranan Kurikulum 2013 Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Smp Negeri 1 Kembaran", (Skripsi Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017). Hal.7

³⁹ Muhammad Efendi, "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", (Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2015), Hal.24.

⁴⁰ Syarifah, "Active Learning Teach Like Finald", (Jurnal Qiro'ah, Vol. 9. No.1, 2019), Hal. 89

d) Fungsi kurikulum 2013 bagi kepala sekolah adalah sebagai pedoman dalam supervisi yakni memperbaiki situasi belajar, menunjang dan menciptakan situasi belajar agar lebih baik. Sebagai pedoman untuk mengembangkan kurikulum dan sebagai pedoman untuk mengadakan evaluasi kemajuan belajar mengajar.⁴¹

2. Peran kurikulum 2013

Adapun peran kurikulum antara lain :

- a) Peranan konservatif, artinya kurikulum sebagai sebuah metode pendidikan formal yang memiliki catatan sejarah masa lalu sampai masa kini harus memiliki perkembangan dilingkungan sosial
- b) Peranan kreatif, artinya kurikulum menuntut setiap orang yang ada dalam wilayah pendidikan harus memiliki peranan aktif untuk mencari sesuatu hal yang berkemajuan yang produktif.
- c) Peranan kritis dan evaluatif, artinya kurikulum memberi ruang untuk dikritisi pada bagian-bagian yang tidak bisa lagi dipertahankan, sehingga harus ada suatu penelitian

⁴¹ Ibid. hal.89.

dan pengujian secara menyeluruh.

d) Prinsip pengembangan kurikulum 2013

Prinsip pengembangan kurikulum 2013 antara lain sebagai berikut:

- 1) Kurikulum bukannya sekumpulan daftar mata pelajaran
- 2) Kurikulum didasarkan pada standar kompetensi lulusan yang ditetapkan untuk satu satuan pendidikan, jenjang pendidikan, dan program pendidikan.
- 3) Kurikulum didasarkan atas prinsip bahwa setiap sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dirumuskan dalam kurikulum berbentuk kompetensi dasar dapat dipelajari dan dikuasai setiap peserta didik (*mastery learning*) sesuai dengan kaidah kurikulum berbasis kompetensi.
- 4) Kurikulum dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan perbedaan dalam kemampuan dan minat.
- 5) Kurikulum berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik

dilingkungannya.

- 6) Kurikulum harus tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi dan seni.
- 7) Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan hidup.
- 8) Kurikulum harus diarahkan pada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
- 9) Kurikulum didasarkan pada kepentingan nasional dan kepentingan daerah.
- 10) Penilaian hasil belajar ditunjukkan untuk mengetahui dan memperbaiki pencapaian kompetensi.⁴²

3. Masalah-masalah yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum 2013

- a. Masalah yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum 2013 Adapun masalah-masalah yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum 2013 antara lain:

⁴² Hikmah Hayati, "Penerapan Kurikulum 2013 Di Sdn Cilangkap 2 Tapos Depok", (Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2015). Hal 35-36

1) Kegiatan Pembelajaran

Masalah pertama yang dihadapi guru IPS dalam menerapkan kurikulum 2013 adalah kegiatan pembelajaran. Karena kegiatan pembelajaran bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu, pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tata tertib serta membentuk sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

2) Alokasi Waktu

Masalah kedua yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum 2013 adalah mengenai alokasi waktu. Yaitu guru merasa banyaknya tema dalam satu semester dan kurangnya alokasi waktu. Dan pada dasarnya apabila guru mengajar mengacu pada silabus yang telah ditetapkan oleh pemerintah tidak akan merasakan kekurangan alokasi waktu dalam pembelajaran.

3) Penilaian

Masalah ketiga yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum 2013 adalah penilaian. Tidak

adanya sistem aplikasih yang jelas untuk digunakan dalam pengimputan data dan rumitnya proses pengelolaan nilaiupun menjadi penyebab permasalahan itu terjadi.

4) Materi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Masalah keempat dalam kurikulum 2013 adalah materi pembelajaran. Materi pembelajaran dalam kurikulum 2013 untuk kelas rendah dianggap sangat sulit terutama dalam teks bacaan. Panjangnya teks bacaan untuk kelas 1 terutama untuk peserta didik yang belum dapat membaca sehingga guru meyarani dengan mengajar *A* membaca *A* terlebih dahulu dan tidak mengajarkan buku tema.

5) Sumber Belajar

Masalah kelima dalam penerapan kurikulum 2013 yaitu kurang mendalamnya materi pembelajaran dalam kurikulum 2013 seperti KTSP yang menjabarkan setiap materi dengan jelas dan terperinci, sehingga guru menyarankannya dengan *browsing* di internet untuk memperdalam materi pembelajaran.

6) Keterlambatan Buku Tema

Buku merupakan sumber belajar yang paling utama dalam pembelajaran dari kurangnya buku atau sumber belajar yang didapatkan oleh guru maka guru menyarakannya dengan menggunakan buku KTSP karena anatara KTSP dengan Kurikulum 2013 memiliki kesamaan yaitu pembelajaran berpusat pada peserta didik.⁴³

Masalah lain dalam penerapan kurikulum 2013 yaitu guru menghadapi masalah dalam pencapaian standar isi, yaitu guru tidak memahami kopetensi dasar, guru kurang memahami pengelompokan kompetensi inti, guru kesulitan meningkatkan antusiasme siswa karena terbiasa hanya dengan menjelaskan teori, guru kesulitan memantau tingkat kemampuan siswa, dan guru menghadapi masalah dalam pencapaian standar kelulusan yaitu guru kurang memahami pengembangan dimensi sikap peserta didik.⁴⁴

⁴³ Aisyah Nur Rahmawati, "*Identifikasi Masalah Yang Dihadapi Guru Dalam Penerapan Kurikulum 2013*",(Indonesia Journal Of Primary Education), Vol. 2, No 1, 2018). H. 1

⁴⁴ Maisyaroh DKK, "*Masalah Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Dan*

- b. Upaya menanggulangi permasalahan yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum 2013.
- 1) Menurut Alwiyah 2015 memberikan pendidikan dan pelatihan kepada para guru khususnya guru mata pelajaran sehingga mereka dapat memahami yang menjadi bahan ajarnya.
 - 2) Menyediakan media pembelajaran dan sumber belajar sehingga antara isi kurikulum dan materi pembelajaran dapat berkesinambungan karena adanya media dan sumber belajar.
 - 3) Memberikan motivasi kepada peserta didik bahwasan kurikulum 2013 peserta didik akan lebih kreatif dan semangat dalam belajar.
 - 4) Menyediakan media pembelajaran yang berbasis teknologi sesuai dengan isi kurikulum sehingga tidak mengalami ketertinggalan dalam belajar mengajar.⁴⁵

Kerangka Model Supervisi Pembelajaran”,(Universitas Negeri Malang), H. 215-216

⁴⁵ Handi Wahyudi. *”Penanggulangan Permasalahan Kurikulum 2013 Dalam Dunia Pendidikan Indonesia”*,(Universitas Negeri Padang Indonesia, 2019). Hal.2.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dan data dianalisis secara deskriptif. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala saat penelitian dilakukan.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena sifat penelitian kualitatif dapat dengan mudah membantu peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam terkait suatu masalah yang diteliti oleh peneliti.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci sekaligus sebagai pengumpulan data, sehingga keberadaan peneliti sangat mutlak dibutuhkan.

Untuk mengumpulkan data yang di inginkan, peneliti bertindak secara terbuka dan bertindak melalui observasi partisipatif, yakni pengamatan dimana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan subjek, persyaratan kehadiran peneliti yang dimaksud agar lebih mendekat dengan fenomena dan realita yang ada di MTs Al-Ikhlas Donggo, kehadiran peneliti bukan untuk mempengaruhi subjek penelitian, tetapi untuk memperoleh data yang valid dan akurat.

3. Lokasi Penelitian

Lokasih penelitian adalah objek peneliti dimana penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian yaitu untuk mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan yaitu di Jl. Pesanggraha. Desa Doridungga. Kec. Donggo. Kabupaten Bima. Nusa Tenggara Barat (NTB). Alasan peneliti memilih lokasih penelitian di MTs Al-Ikhlas Donggo adalah karena masalah yang di angkat oleh peneliti memang ada di lokasi penelitian tersebut, serta lokasi mudah di jangkau dari kediaman peneliti sehingga lebih mudah untuk melakukan penelitian.

4. Sumber Data

Sumber data ialah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian dengan cara mengamati dan mewawancarai.⁴⁶

Dengan demikian yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Guru IPS Terpadu yang ada di MTs Al-Ikhlas Donggo.

⁴⁶ Siti Nurjanah, "Problamatika Implementasi Kurikulum 2013 Di SDN 02 Glonggong Dolopo Madiun", (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri, Juni, 2019). Hal. 57.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari tangan pertama. Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan yaitu terkait dengan masalah yang akan diteliti yaitu tentang masalah-masalah yang dihadapi guru IPS dalam penerapan kurikulum 2013.⁴⁷ Yang dimana sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Guru IPS MTs Al- Ikhlas Donggo.

b. Data Sekunder

Selain data primer, sebagai pendukung dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder ini adalah sebagai data pendukung yang diperoleh dari Guru dan data tersebut merupakan data yang terpenting untuk melengkapi data primer yang sifatnya mendukung keperluan data primer.⁴⁸

Sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen untuk menunjang kelengkapan data dalam penelitian ini antara lain seperti silabus, RPP, catatan guru

⁴⁷ Badriana, "Strategi Pendidikan Menghadapi Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Belajar Di Kelas III MI Nasrul Haq Makassar", (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2016). Hal.48-49

⁴⁸ Melania Altriwance, "Peran Wali Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Smpk Renha Rasario Kewapate, Kecamatan Kewapate, Kabupaten Sika", (Jurnal Jupekn, 2021).

dan foto-foto proses kegiatan pembelajaran.

5. Teknik Pengumpulan Data

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting didalam langkah penelitian akan tetapi pengumpulan data jauh lebih penting dalam suatu penelitian yang bersifat alamiah.

Prosedur pengmpulan data adalah langkah pertama untuk melakukan penelitian karena tujuan utama dalam suatu penelitian adalah untuk memperoleh data dalam rangka mencari data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data adalah dapat diperlihatkan melalu observasi, wawancara,dan dokumentasi. Secara lebih rinci adapun berbagai macam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama obyek yang diselidiki dan disebut juga obsevasi langsung dengan jenis observasi non partisipan sehingga peneliti tidak ikut serta dan terlibat langsung

dalam kegiatan yang dilakukan.⁴⁹

Dalam hal ini, untuk memperoleh data yang akurat, valid dan memadai maka peneliti mengamati proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan perangkat RPP berdasarkan kurikulum 2013 di MTs Al-Ikhlash Donggo.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi dan sebagainya dilakukan 2 pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).⁵⁰ Wawancara dalam penelitian ini adalah dengan kepala sekolah, dan guru IPS. sebagai tindakan peneliti untuk menentukan permasalahan yang diteliti. Adapun wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana masalah-masalah yang dihadapi Guru IPS dalam penerapan kurikulum 2013 di MTs Al- Ikhlash Donggo Tahun Ajaran 2020-2021.

⁴⁹ Dewi Safitri, "*Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII MTs Al-Khairaat Wosu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*", (Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Dato karama Palu Sulawesi Tengah 2022). Hal. 66

⁵⁰ Anggun Pramesti, "*Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan*", (Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Raden Intan Lampung Tahun 1442 H/ 2020 M). Hal 77-78

Tabel 1.1
Kisi-kisi

No	Komponen	Sub Komponen
1.	Masalah-masalah yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum 2013	1. Kegiatan Pembelajaran 2. Alokasi Waktu 3. Penilaian 4. Materi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 5. Sumber Belajar 6. Keterlabatan Buku/Tema

Sumber data: MTs Al- Ikhlas Donggo 2022.⁵¹

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi penelitian merupakan pengambilan gambar oleh penelitian untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan maupun gambar. Metode dokumentasi juga bisa dilakukan peneliti untuk mendapatkan data sekolah, data guru, gambaran umum sekolah MTs Al-Ikhlas Donggo, dan telaah RPP kurikulum 2013. Instrumen yang digunakan dalam metode dokumentasi ini yaitu seperti camera dan alat tulis terkait yang mendukung data penelitian.

⁵¹ Sumber Data: MTs Al – Ikhlas Donggo, 15 Maret 2022.

6. Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan hasil penelitian langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk memproses kumpulan data atau sekelompok data agar mendapatkan informasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu:

a. Redukasi Data

Redukasi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penelitian untuk mengumpulkan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, dari data tentang masalah-masalah yang dihadapi guru IPS dalam penerapan kurikulum 2013, maka peneliti akan mereduksi data dengan cara melakukan langkah-langkah reduksi yang merupakan proses pengeditan, penyaringan data sehingga menjadi data yang akurat.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplayikan data. Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau

pengelompokan- pengelompokan yang diperlukan.⁵² penyajian data dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dengan cara menyusun data yang sesuai dengan bidangnya masing-masing melalui analisis dan ditafsirkan secara kualitatif.

c. Verifikasi Data

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan (verifikasi). Penarikan kesimpulan (verifikasi) dilakukan selama kegiatan berlangsung, sehingga diperoleh suatu kesimpulan akhir. Penarikan kesimpulan berdasarkan analisis terhadap data yang dikumpulkan.

7. Keabsahan/ Verifikasi Data

Setelah dilakukan verifikasi data dan sebagainya, maka langkah selanjutnya yaitu keabsahan data. Keabsahan data merupakan data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

Uji keabsahan data dalam penelitian biasanya ditekankan pada uji validasi dan reliabilitas. Validasi merupakan derajat ketetapan

⁵² Karmi Kostia Leza Intan Permata, "Problametika Penggunaan Google Classroom Sebagai Sarana Pembelajaran Di Era Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Bengkulu", (Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Istitut Agama Islam Negeri Iain Bengkulu Tahun 2021). Hal.53-54

antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.⁵¹ jadi data yang valid adalah data yang tidak ada perbedaannya sama sekali antara data yang sesungguhnya dengan data yang dilaporkan, reliabilitas berkenaan dengan derajat konsisten dan berulang seperti semula. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu pengecekan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.⁵³ Sumber data yang peneliti gunakan yaitu dari kepala sekolah, dan guru IPS Terpadu, adapun teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran dan pembahasan yang sistematis serta bersinambungan, maka dalam penulisan penelitian ini terdapat 4 BAB, diantaranya sebagai berikut:

⁵³ Ibid. hlm 273

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan ruang lingkup dan setting penelitian, telaan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, metode penelitian ini mengurai tentang pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, serta memuat sistematika pembahasan.

BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN

Dibagian ini menjelaskan deskripsi lokasi penelitian dan mengungkapkan data dan temuan penelitian.

BAB III PEMBAHASAN

Berisi : (1) Hasil penelitian, klasifikasi pembahasan yang disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, rumusan masalah atau fokus penelitiannya, (2) pembahasan, didalam merupakan gabungan dari sub pembahasan satu dan pembahasan dua yang digabungkan menjadi satu kesatuan dan menjadi sub pembahasan tersendiri.

BAB IV PENUTUP

Bab terakhir berisi tentang kesimpulan, sarana-sarana atau rekomendasi dari penelitian. Kesimpulan berisi penjelasan secara ringkas dari pembahasan hasil penelitian yang memiliki hubungan dengan masalah

penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan analisis dan iterperstasi data yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.

Sarana-sarana telah dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi penjelasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan langkah-langkah yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PAPARAN DAN TEMUAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Madras Tsanawiah (MTs) Al-Ikhlas Donggo terletak di Desa Doridungga, Kec. Donggo, Kab. Bima, Nusa Tenggara Barat. MTs Al-Ikhlas Donggo diresmikan pada tahun 2013, MTs Al-Ikhlas Donggo adalah sekolah milik yayasan di dirikan oleh bapak Syamsudin AMZ, A.Md. Setelah diresmikan pada tahun 2013, MTs Al-Ikhlas Donggo mengalami pergantian kepala sekolah. Kepala sekolah yang pernah menjabat di MTs Al-Ikhlas Donggo, di antaranya :

- a. Bp Syamsudin AMZ, A.Md
- b. Bp Drs. Mukhtar, M.M
- c. Bp Lukman, S.Pd.i 2021 sampai sekarang

MTs Al-Ikhlas Donggo merupakan sekolah yang menonjolkan ilmu agamanya yaitu islam, disamping itu yang menjol dalam MTs Al-Ikhlas Donggo adalah pencat silat. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan setiap hari sabtu sore untuk semua kelas dari kelas VII sampai kelas IX bergilir dengan MA nya. Disini siswa mengekspresikan bakat dan minatnya terhadap belajar beladiri.⁵⁴

⁵⁴ Lukman, *Wawancara, Doridungga*, 28 Juli 2022

Potensi fisik yang ada pada yayasan ini adalah luas tanah $\pm 2000M^2$, luas bangunan $\pm 1000M^2$.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Visi Madrasah Tsanawiah MTs Al-Ikhlas Donggo “Berakhlaqul krimah, kompetitif, mandiri dan berbudaya lingkungan” adapun indicator visi dan misi dari MTs Al-Ikhlas Donggo.

1. Terwujudnya siswa yang berkualitas, cerdas, dan kreatif
2. Terwujudnya siswa yang santun dalam berperilaku
3. Terwujudnya siswa yang terampil serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
4. Memiliki keterampilan, kecakapan non akademis sesuai dengan bakat dan minatnya
5. Bisa menjadi teladan bagi teman dan masyarakat

b. Misi Sekolah

Sesuai dengan visi madras yang telah direncanakan, maka adapun misi dari Madrasa Al-Ikhlas Donggo, antara lain:

1. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT
2. Menumbuh mengembangkan nilai-nilai Ahlaqul Karimah

- dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengoptimalkan potensi akademik non akademik melalui proses pembelajaran dan bimbingan
 4. Melaksanakan proses pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif dan menyenangkan
 5. Membina kemandirian peserta didik melalui pengembangan diri yang terencana dan kesenambungan
 6. Membekali peserta didik untuk peduli dan berbudaya lingkungan.⁵⁵

B. Masalah Yang Dihadapi Guru IPS Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di MTs Al- Ikhlas Donggo Tahun Pelajaran 2020-2021

Perubahan kurikulum merupakan suatu keniscayaan, perubahan kurikulum dimaknai dengan pengembangan kurikulum. Kurikulum memang harus dilaksanakan karena merupakan tuntutan jaman, namun dalam implemntasinya perubahan atau pengembangan kurikulum dari kurikulum 2016 (KTSP) ke kurikulum 2013 mengalami permasalahan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji masalah penerapan kurikulum 2013 yang dihadapi oleh para guru. Penelitian ini menunjukkan bahwa permasalahan penerapan kurikulum 2013 belum lengkap sarana dan prasarana, kurangnya buku paket baik untuk guru maupun siswa,

⁵⁵ Hairil, wawancara dengan operator sekolah MTs Al-Ikhkas Donggo

penyusunan pembelajaran, penerapan pembelajaran, dan penialain. Sehingga dari masalah tersebut akan membuat guru dalam kegiatan belajar mengajarnya kurang semangat karena dalam kurikulum 2013 Kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan faktor penting yang harus diperhatikan secara baik oleh lembaga sekolah khususnya oleh kepala sekolah dan guru.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan ada banyak guru yang masih belum bisa menyampaikan pembelajarannya secara baik dan maksimal kepada para siswanya dan masih banyak guru yang belum paham terkait dengan kurikulum 2013. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya media pembelajaran, buku paket baik untuk guru maupun siswa, sarana dan prasarana. Sehingga dari sinilah yang menyebabkan guru kurang memahami KD, KI, Indikator, dan Penilaian.

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data hasil dari wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan para guru lainnya yaitu untuk mengetahui apa saja masalah-masalah yang dihadapi guru IPS dalam penerapan kurikulum 2013 di MTs Al-Ikhlas Donggo tahun ajaran 2020-2021.

Berikut hasil penelitian terhadap masalah-masalah yang dihadapi guru IPS dalam penerapan kurikulum 2013 di MTs Al-Ikhlas Donggo Tahun Ajaran 2020-2021 antara lain:

a. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ialah kegiatan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu, pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tata tertib dalam membentuk sikap dan kepercayaan peserta didik. Oleh karena itu tehnik dalam kegiatan belajar mengajar ini sangat relevan untuk digunakan. Seperi yang diungkapkan oleh Ibu Erni S.Pd selaku guru IPS Kelas 2A di Mts Al-Ikhlal Donggo pada tanggal 3 Agustus 2022 beliau mengatakan bahwa:

Dalam kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran pembelajar saya masih kurang faham karena dalam kegiatan pembelajaran ini alokasi waktunya kurang sehingga saya berinisiatif untuk menambah kegiatan pembelajarannya di tempat lain seperti mushola , kantor, bahkan saya mencari ruang yang kosong juga. Setelah peneliti tinjau secara mendalam alokasi waktu yang diterapkan di MTs Al-Ikhlal Donggo ini sesuai dengan yang telah diterapkan oleh pemerintah. Guru tersebut membuat RPP, tetapi pada keguatan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat, sehingga kegiatan pembelajarannya tidak maksimal.⁵⁶

Dengan pendapat yang senada juga di samapaikan oleh Ibu Kurniati S.Pd selaku guru IPS kelas 2B beliau mengatakan bahwa:

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 beliau kesulitan dengan menentukan alokasi waktunya, karena alokasi waktu yang diberikan oleh kepala sekolah tidak

⁵⁶ Erni S.Pd, (*Guru IPS*), *Wawancara*, 3 Agustus 2022

sesuai dengan RPP yang dibuatkannya.⁵⁷

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Ibu Raudah S.Pd selaku guru IPS kelas 3A-3B, pada tanggal 3 Agustus 2022 beliau mengatakan bahwa:

Permasalahan yang saya hadapi dalam kegiatan pembelajaran yaitu terkait dengan alokasi waktu, dengan kurangnya waktu yang dibuat oleh sekolah sehingga kegiatan pembelajaran saya mencari waktu tambahan dengan belajar di mushola.⁵⁸

b. Penilaian

Dalam implementasi kurikulum 2013 masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki dan ada juga yang perlu disosialisasikan lebih mendalam kepada seluruh elemen dalam pendidikan tersebut. Salah satunya adalah penilaian kurikulum 2013. Sistem kurikulum 2013 memiliki perbedaan penilaian jika dibandingkan dengan KTSP sebelumnya.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan para guru terkait dengan penilaian. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Haeruningsih S.Pd. selaku guru IPS kelas 1A beliau mengatakan bahwa:

Proses penilaian dalam kurikulum 2013 ini beliau merasa kesulitan karena proses penilaian pada kurikulum sebelumnya berbeda dengan proses penilaian pada kurikulum 2013 ini, proses penilaian

⁵⁷ Kurniati S.Pd, (*Guru IPS*), *Wawancara*, 3 Agustus 2022

⁵⁸ Raudah S.Pd, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

pada kurikulum 2013 ini harus menilai 3 aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, kemudian penilain dari 3 aspek tersebut harus dibagikan ke sub-sub penilain dan harus bersifat autentik.⁵⁹

Hasil yang senada didapatkan dari Erni S.Pd selaku guru IPS kelas 2A beliau mengatakan bahwa:

Beliau merasa kesulitan dalam penilain karena dalam kurikulum 2013 banyak yang harus dinilai ditambah lagi penilain harus bersifat autentik sehingga beliau sulit untuk menentukan penilaian.⁶⁰

Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh Ibu Kurniati S.Pd selaku Guru IPS kelas 2B beliau mengatakan bahwa:

Dalam proses penilain dalam kurikulum 2013 guru sangat dibebani dalam proses penilaian karena guru harus melakukan penilaian yang bersifat autentik dan penilaian yang dilakukan sangat banyak, belum lagi jumlah siswa yang dinilai juga sangat banyak sehingga hal itu menyusahkan kami sebagai guru.⁶¹

c. Alokasi Waktu

Banyaknya materi dalam kurikulum 2013 menurut narasumber dan kurangnya waktu pelajaran terkadang membuat satu tema selesai yang seharusnya selesai satu bulan tidak terkejar. Guru tersebut menyiasatinya dengan menyesuaikan dengan silabus yang telah

⁵⁹ Haeruningsih S.Pd, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

⁶⁰ Erni S.Pd, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

⁶¹ Kurniati S.Pd, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

diberikan oleh pemerintah. Karena kurikulum 2013 jumlah materi pembelajarannya dikurangi sedangkan jam belajar ditambah.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan sebenarnya yang dialami narasumber bukan merupakan suatu masalah yang berarti, tetapi solusi yang digunakan narasumber merupakan solusi yang benar, karena dalam silabus telah disusun secara terperinci mengenai alokasi waktu per semester, dan pertahun.

Adapun hasil wawancara antara peneliti dengan para guru, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Raudah S.Pd, selaku guru IPS kelas 3A-3B beliau mengatakan bahwa:

Saya sebagai guru IPS kelas III A/III B merasa banyak tema dalam satu semester dan waktu pembelajarannya kurang. Sehingga saya menyiasatinya dengan menyesuaikan materi dengan silabus. Itu terbanding terbalik dengan apa yang telah dirancang oleh pemerintah. Pemerintah merancang kurikulum 2013 yaitu dengan mengurangi materi pembelajaran dan memperbanyak waktu pembelajaran.⁶²

Adapun pendapat yang disampaikan oleh Ibu Sitisiah S.Pd selaku guru IPS kelas 1B beliau mengatakan bahwa:

Karena dalam kurikulum 2013 saya merasa banyak mata pelajaran dalam satu semester, maka dengan banyaknya tema dalam satu semester ini saya merasa kurang terkait dengan alokasi waktu yang disediakan. Maka dengan kekurangan waktu belajar

⁶² Raudah S.Pd, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

didalam kelas maka saya berniatif untuk memberikan kesempatan kepada para siswa untuk melakukan foto kopy agar mereka dapat melakukan belajar tambahan dirumahnya masing-masing.⁶³

d. Materi Pembelajaran dalam kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menuntut guru agar dalam materi pembelajaran dapat melatih dan membimbing siswa berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah. Guru harus banyak mengorganisasikan kerja sama dalam kelompok belajar.

Adapun hasil wawancara antara peneliti dengan para guru di MTs Al-Ikhlas Donggo terkait dengan materi pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Haeruningsih S.Pd selaku guru IPS kelas 1A beliau mengatakan bahwa:

Dalam materi pembelajaran saya merasa sulit dalam menghadapi terutama pada teks bacaan yang terlalu panjang untuk peserta didik dikelas rendah, sehingga saya dan para guru lainnya meyesiatinya untuk peserta didik yang belum bisa membaca hanya diajarkan membaca terlebih dahulu.⁶⁴

Hasil yang senada didapatkan dari Ibu Erni S.Pd selaku guru IPS kelas 2A beliau mengatakan bahwa:

Beliau merasa kesulitan dalam materi pembelajaran karena beliau merasa sulit dalam menghadapi teks bacaan yang terlalu panjang untuk siswa/siswinya yang

⁶³ Sitisiah S.Pd, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

⁶⁴ Haeruningsih S.Pd, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

kurang bisah dalam membaca.⁶⁵

Pendapat yang senada juga disampaikan oleh Ibu Raudah S.Pd selaku guru IPS kelas 3A/3B, beliau mengatakan bahwa:

Dalam materi pembelajaran ini materinya terlalu panjang sehingga saya sulit untuk menghadapi karena banyak siswa yang kurang bisah dalam membaca.⁶⁶

e. Sumber Belajar

Masalah selanjutnya yang dihadapi oleh guru Mts Al-Ikhlas Donggo dalam kurikulum 2013 ini yaitu sumber belajar. Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan para guru yaitu.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sitisiah S.Pd, selaku guru IPS kelas 1B, beliau mengatakan bahwa:

Saya merasa kesulitan dalam melakukan kegiatan pembelajaran karena kurang mendalamnya materi yang disampaikan oleh saya sehingga saya harus menyiasatinya browsing di internet karena kurangnya sumber belajar yang disediakan di sekolah, bahkan saya juga berinisiatif untuk melakukan foto kopy dan selain di internet juga saya selalu mencari sumber belajar yang lain yang penting terkait dengan materi pembelajaran yang saya ajarkan.⁶⁷

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Ibu Kurniati S.Pd, selaku guru IPS kelas 2B beliau mengatakan bahwa :

⁶⁵ Erni S.Pd, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

⁶⁶ Raudah S.Pd, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

⁶⁷ Sitisiah S.Pd, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

Sumber belajar yang disediakan disini kurang sehingga mempersulit guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran, dan akan memperlambat juga dalam proses pembelajaran.⁶⁸

f. Keterlambatan Buku atau Tema

Menurut Bapa dan Ibu Guru masalah lain yang dihadapi adalah keterlambatan datangnya buku bacaan. Keterlambatan tersebut terjadi karena sistem administrasi yang rumit. Sehingga sering terjadi keterlambatan datangnya buku. Dengan keterlambatan datangnya buku sehingga membuat guru berinisiatif dengan menggunakan buku KTSP terlebih dahulu karena menurut guru antara buku KTSP dengan buku Kurikulum 2013 hampir sama.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Erni S.Pd, selaku guru IPS kelas 2A beliau mengatakan bahwa:

Dengan keterlambatan buku atau tema yang disebabkan dengan administrasi sehingga saya berinisiatif dengan menggunakan buku KTSP terlebih dahulu bahkan saya juga sering browsing diinternet karena dengan menggunakan hal tersebut akan membuat saya mampu untuk mengatasi masalah dengan keterlambatan buku atau tema tersebut.⁶⁹

⁶⁸ Kurniati S.Pd, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

⁶⁹ Erni S.Pd, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Raudah S.Pd, selaku guru IPS kelas 3A/3B beliau mengatakan bawa :

Keterlambatan buku atau teman ini membuat saya kesulitan untuk menyampain pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran kurang bahkan dalam satu semester mata pelajaran tidak dapat diselesaikan karena kurangnya buku baik untuk guru maupun siswa.⁷⁰

C. Upaya Yang Dilakukan Guru IPS Untuk Mengatasi Permasalahan Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Di MTs Al-Ikhlash Donggo Tahun Pelajaran 2020-2021

a. Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada guru

Pelatihan unruk guru adalah pelatihan yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk menjadi profesional dan memaksimalkan kegiatan pembelajaran dikelas. Latihan ini biasanya mencakup teknik merencanakan pengajaran hingga meningkatkan pembelajaran yang efektif.

Pada dasarnya, kegiatan pelatihan guru masuk kedalam bidang integral manajemen dalam bidang ketenangaan disekolah sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan guru, dengan harapan guru bisah memperoleh keunggulan kompetitif serta memberikan pelayanan terbaik.

⁷⁰ Raudah S.Pd, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

Seperti yang diungkapkn oleh Ibu Haeruningsih S.Pd, selaku guru IPS kelas 1A beliau mengatakan bawa:

Dengan adanya pelatihan yang diberikan pemeritah kepada para guru, maka kami dapat mengatasi terkait masala-masalah yang dihadapi oleh guru dalam kurikulum 2013.⁷¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Sitisiah S.Pd, selaku guru IPS kelas 1B beliau mengatakan bahwa :

Dengan adanya pelatihan sebelum kita melakukan kegiatan pembelajaran, maka kami para guru dapat mengatasi hal-hal yang menjadi masalah dalam kurikulum 2013.⁷²

b. Keterlambatan buku atau tema

Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Eriani S.Pd selaku guru IPS kelas 2A MTs Al-Ikhlas Donggo belua mengatakan bahwa:

Dengan adanya keterlambatan buku atau tema bisa jadi karena faktor proses administrasi yang rumit, maka upaya yang harus dilakukan oleh sekolah yaitu akan dikirim *compact disk* (CD), CD itu nantinya akan di cetak oleh kami sesuai yang dibutuhkan dan kami selaku guru berinisiatif mencari tema lewat internet atau menggunakan buku yang yang sesuai dan mudah dipahami oleh peserta didik dan sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.⁷³

⁷¹ Haeruningsih, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

⁷² Sitisiah, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

⁷³ Eriani S.Pd, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Ibu Raudah S.Pd, guru IPS kelas 3A-3B beliau mengatakan bahwa:

Sebenarnya keterlambatan buku atau tema bukan hal yang baru dihadapi oleh kami, namun disisi lain kami berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan hal yang terbaik ketika bahan ajar menjadi kendala dalam pengajaran, kami perlu mencari ide atau berinisiatif mencari tema lewat internet sambil menunggu buku yang datang atau kami menggunakan file yang dikirim dan mencetak file tersebut sesuai dengan kebutuhan.⁷⁴

c. Meyediakan Pembelajaran

Cara guru menghadapi masalah kurikulum terkait dengan menyediakan media pembelajaran yaitu dengan cara. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Kurniati S.Pd, selaku guru IPS kelas 2B beliau mengatakan bahwa:

Dengan kekurangan buku atau sumber belajar disekolah kami juga dapat mengatasinya yaitu dengan cara kami menyempatkan diri untuk mencari mata pelajaran tambahan di internet, dan kami juga sering meminta siswa/siswi untuk melakukan foto kopy agar mereka dapat belajar selain di sekolah mereka juga dapat belajar di rumahnya masing-masing.⁷⁵

Pendapat yang senada juga disampaikan oleh Raudah S.Pd selaku guru IPS kelas 3A/3B, beliau mengatakan bahwa:

⁷⁴ Raudah S.Pd, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

⁷⁵ Kurniati, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

Dengan kurangnya buku atau media pembelajaran disekolah maka saya sendiri dapat mengatasi dengan mencari materi tambahan di internet dan melakukan foto kopy agar dapat di bagikan kepada para siswa.⁷⁶

Beberapa hasil temuan dari wawancara terkait dengan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan dalam perencanaan kurikulum 2013 terkait dengan perencanaan pembelajaran yaitu,

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Haeruningsih S.Pd selaku guru IPS kelas 1A MTs Al-Ikhlas Donggo bahwa cara guru mengatasi masalah-masalah yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum 2013 di Mts Al-Ikhlas Donggo yaitu dengan cara:

Upaya yang dilakukan oleh saya dalam mengatasi permasalahan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah mencari informasi yang ada di internet, melakukan sharing dengan guru yang menjadi instruktur kurikulum 2013 itu sendiri.⁷⁷

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Ibu Erni S.Pd. selaku guru IPS kelas 2A MTs Al-Ikhlas Donggo beliau mengatakan bahwa:

⁷⁶ Raudah, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

⁷⁷ Haeruningsih, *Wawancara*, Tanggal 3 Agustus 2022

Upaya yang saya lakukan dalam mengatasi permasalahan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran adalah dengan cara bertanya kepada teman-teman sesama guru yang sudah mengerti dalam menyusun RPP dan saya selalu mencari informasi di internet.⁷⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Kurniati S.Pd, selaku guru IPS kelas 2B beliau mengatakan:

Cara kami mengatasi permasalahan terkait dengan kurangnya buku atau teman kami dapat mengatasi dengan mencari materi tambahan di internet.⁷⁹

d. Menyediakan media pembelajaran dengan berbasis teknologi

Upaya guru dalam mengatasi masalah yang terkait dengan media pembelajaran dengan berbasis teknologi yaitu:

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sitisiah S.Pd, selaku guru IPS kelas 1B beliau mengatakan bahwa:

Dengan kurangnya media pembelajaran yang berbasis teknologi di Mts Al-Ikhlas Donggo, maka saya dapat mengatasi dengan membawa laptop sendiri sebagai alat belajar apabila ada pembelajaran praktek, dan apabila ada pembelajaran yang mengenai dengan Video karena di Mts Al-Ikhlas Donggo ini hanya menyediakan LCD.⁸⁰

⁷⁸ Erni, *Wawancara*, Tanggal 3 Agustus 2022

⁷⁹ Kurniati, *Wawancara*, Tanggal 3 Agustus 2022

⁸⁰ Sitisiah, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

e. Alokasi Waktu.

Upaya guru dalam menghadapi masalah yang terkait dengan alokasi waktu yaitu:

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sitisiah S.Pd, selaku guru IPS kelas 1B beliau mengatakan bahwa:

Berdasarkan struktur kurikulum 2013 untuk alokasi waktu belajar perminggu untuk mata pelajaran IPS itu memakan waktu yang cukup banyak belum lagi dengan penjelasan materinya belum tercapai sesuai waktu yang telah ditetapkan pada RPP dan Silabus, Karena kurikulum 2013 jumlah materi pembelajarannya dikurangi sedangkan jam belajar ditambah, sehingga saya selaku guru menyesuaikan sesuai materi yang telah dipaparkan pada silabus, upaya yang harus saya lakukan adalah memberikan tugas tambahan.⁸¹

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Haerungsih S.Pd, Selaku guru IPS kelas A1 beliau mengatakan bahwa:

Upaya yang saya lakukan adalah jika alokasi waktu yang telah terstruktur dalam kurikulum 2013 jika materi pembelajaran belum tercapai sedangkan ujian tengah siswa (UTS) diambang pintu, salah satu upaya yang harus saya lakukan adalah memberikan salinan atau copian setiap siswa, menungaskan siswa untuk merangkum isi buku, memberikan kisi – kisi soal UTs sebagai bahan bacaan di rumah siswa tersebut.⁸²

⁸¹ Sitisiah S.Pd, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

⁸² Haerungsih S.Pd, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

f. Sumber Belajar

Upaya guru dalam menghadapi masalah yang terkait dengan sumber belajar yaitu: Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Kurniati S.Pd, selaku guru IPS kelas 2B beliau mengatakan bahwa:

Karena sumber belajar sebagai faktor penunjang dalam kegaita belajar mengajar, adapun upaya yang harus dilakukan oleh kami yaitu berusaha semaksimal mungkin untuk menyediakan fasilitas atau sumber belajar baik itu bersifat media visual, audio-visual dan sebagainya serta benda yang besifat alat bantu dalam mengefektifkan kegiatan belajar tersebut.⁸³

Berdasarkan ungkapan yang sama juga di sampaikan oleh Ibu Haerungsih S.Pd, Guru kelas 1A beliau Mengatakan bahwa:

Sumber belajar itu merupakan faktor yang paling penting dalam mendukung proses kegiatan belajar serta daapt membantu pengajar untuk menggunakan waktu secara lebih menarik, dapat mengurangi beban pengajar dalam menyajikan informasi secara cepat serta dapat membangun rasa gairah peserta didik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung melalui sumber belajar yang berbasis visual-, sumber belajar audio visual dan komputer.⁸⁴

⁸³ Kurniati S.Pd, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

⁸⁴ Haerungsih S.Pd, *Wawancara*, 3 Agustus 2022

BAB III

PEMBAHASAN

A. Masalah – masalah yang dihadapi guru IPS dalam penerapan kurikulum 2013 di MTs Al – Ikhlas Donggo Tahun Pelajaran 2020/2021.

Dari hasil penelitian ini diuraikan data yang diperoleh dilapangan tentang masalah-masalah yang dihadapi guru IPS dalam penerapan kurikulum 2013 di MTs Al-Ikhlas Donggo tahun pelajaran 2020/2021 yaitu:

a. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan kurikulum 2013 yang sudah diterapkan diatas, maka hal pertama yang harus dilakukan oleh guru dalam menerapkan kurikulum 2013 yaitu membuat silabus da Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari hasil pengembangan dari tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang berisi tentang kompetensi inti dan kompentensi dasar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apayang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan upaya untuk memperkirakan

tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.⁸⁵

Menurut Abdul Majid bahwa:

Rencana pelaksanaan pembelajaran perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran, yakni: kompetensi dasar materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian. Kompetensi dasar berfungsi mengembangkan potensi peserta didik, materi standar berfungsi memberi makna terhadap kompetensi dasar, indikator hasil belajar berfungsi menunjukkan keberhasilan pembentukan kompetensi peserta didik, sedangkan penilaian berfungsi untuk mengukur pembentukan kompetensi, dan menentukan tindakan yang harus dilakukan apabila kompetensi standar belum berbentuk atau belum tercapai.⁸⁶

b. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah salah satu dimensi kurikulum dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam pengembangan kurikulum. Secara prinsipil kegiatan pembelajaran adalah proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam pengetahuan, pikiran, sikap, dan kebiasaan-kebiasaan.

⁸⁵ Indah Eka Lestari, "Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SDN 11/12 Gantung Kabupaten Pengkap", (Skripsi Fakultas Pendidikan Agama Islam). Tahun 2017. Hal 24

⁸⁶ Ibid. Hal 24

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dalam proses kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru di MTs Al-Ikhlas Donggo mereka menggunakan pendekatan saintifik yang dimana kegiatan saintifik ini merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang wajib digunakan dalam proses pembelajaran dalam kurikulum 2013. Yang mana kegiatan saintifik dimulai dari mengamati, menanya, mengelolah, mengkaji, dan menalar.

c. Penilaian

Penilaian secara umum dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilang keputusan tentang siswa baik menyakut kurikuum, program pembelajaran iklim sekolah, maupun kebijakan sekolah.

Pengertian lain tentang penilaian merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Penilaian merupakan tahap lanjut setelah pengukuran, secara sederhana dapat diartikan sebagai proses pengukuran dan non pengukuran untuk memperoleh data yang karateristik peserta didik dengan aturan tertentu. Dan juga dapat diartikan sebagai penafsiran data hasil pengukuran berdasarkan maupun aturan-aturan tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh para guru di MTs Al-Ikhlas Donggo adalah penilaian yang bersifat autentik yang meliputi ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai dari masukan, dan proses pembelajaran.

d. Keterlambatan Buku atau Tema

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dan para guru di atas bahwa keterlambatan buku atau tema tersebut terjadi karena sistem administrasi yang rumit, sehingga sering terjadi keterlambatan datangnya buku. Keterlambatan datangnya buku membuat guru menyiasatinya dengan menggunakan buku KTSP terlebih dahulu karena menurut guru tersebut antara KTSP dan kurikulum 2013 memiliki kesamaan. Kesamaan adalah pelajaran sama-sama berorientasi pada peserta didik. MTs Al-Ikhlas Donggo sering mengalami keterlambatan buku sehingga guru harus lebih kerja ekstra untuk mengajar ketertinggalannya. Hal tersebut tentu tidak sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dan membuat pembelajaran kurang maksimal.

e. Alokasi Waktu

Banyaknya materi dalam kurikulum 2013 menurut para guru terkait dengan alokasi waktu yang kurang terkadang membuat satu tema selesai yang seharusnya selesai dalam satu bulan tidak terkejar. Guru tersebut menyiasatinya dengan menyesuaikan sesuai silabus yang diberikan oleh pemerintah. Ini berbading terbalik dengan pendapat Supralan yang mengatakan untuk kurikulum 2013 jumlah materi pembelajaran dikurangi sedangkan jam belajar ditambah.

f. Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan salah satu kunci sukses kurikulum 2013. Permasalahan yang dihadapi oleh guru di MTs Al-Ikhlas Donggo adalah kurangnya materi di kurikulum 2013 padahal salah satu alasan mengapa KTSP berubah menjadi kurikulum 2013 adalah karena dalam KTSP isi materi pembelajaran terlalu meluas dan kekurangannya melampaui tingkat perkembangan anak sehingga dalam kurikulum 2013 materi pembelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Apabila guru merasa materi kurang mendalam, maka guru bisa menggunakan sumber belajar lain yang sesuai dengan kognitif peserta didik.

Para guru di MTs Al-Ikhlas Donggo menyiasatinya dengan *browsing* di internet sebelum memulai pembelajaran didalam kelas. Dengan *browsing* di internet merupakan sala satu hal yang benar dan harus dilakukan oleh guru untuk memperkaya dan memperdalam materi pembelajaran sehingga peserta didik lebih memahami pembelajaran yang diajarkan oleh gurunya.

B. Upaya Yang Dilakukan Guru IPS Untuk Mengatasi Pemasalahan Dalam Kurikulum 2013 Di MTs Al-Ikhlas Donggo Tahun Pelajaran 2020-2021

Adapun upaya yang dilakukan oleh para Guru untuk mengatasi permasalahan dalam kurikulum 2013 Di MTs Al-Ikhlas Donggo antara lain:

a. Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada para Guru

Dengan memberikan pendidikan dan pelatihan terlebih dahulu maka kami para guru dapat mencerahkan ide dan rancangan kurikulum 2013 yang syarat dengan muatan tujuan yang mejadi cita-cita bersama dapat terwujud, yaitu membangun manusia yang cerdas, beriman, bertaqwa, dan berahlak mulia. Untuk itu, pelatihan pengimplementasian kurikulum 2013 tidak dapat dilepaskan dari konteks dan kebutuhan bangsa jangka panjang tersebut.

Dengan memberikan pendidikan dan pelatihan ini maka kami para guru dapat menyikapi kompleksitas ide, perancangan, dokumen dan pengimplemtasian perubahan pada kurikulum, para pemangku kepentingan pendidikan mulai dari guru, kepala sekolah, pengawas, hingga pembina pendidikan didaerah diharapkan tidak sekedar dituntut paham akan konsepsi dan struktur kurikulum sebagai jasad kurikulum. Tetapi yang lebih penting adalah perubahan pola pikir (*mindset*), dan perilaku pelaksanaan yang memenuhi prinsip-prinsip khusus yang dipersyaratkan, dan terkandung dalam rancangan kurikulum yang salah satunya tentang jiwa kewirausahaan. Dengan kata lain adanya perubahan, pelaksanaan kurikulum masih akan menghadapi masalah-masalah fudamental dalam memahami implementasi kurikulum 2013. Oleh karena itu, sebelum kurikulum 2013 hasil perubahan dan pemuktakhiran tersebut diimpelemetasikan pada msala awan perlu dilakukan proses pelatihan untuk membantu guru, kepala sekolah, dan pengawa sekolah agar mampu menyerap inovasi yang dihadapinya.

b. Menyediakan pembelajaran.

Cara guru menghadapi masalah terkait dengan menyediakan media pembelajaran dan sumber belajar yaitu kami

para guru menyempatkan diri untuk mencari materi tambahan di internet dan media pembelajaran adalah alat yang sangat penting dalam pembelajaran untuk menumbukan minat dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

Trianto menyatakan bahwa perangkat pembelajaran merupakan perangkat yang digunakan dalam proses pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, media pembelajaran, buku guru, buku siswa, dan lembar penilaian.⁸⁷

c. Menyediakan media pembelajaran yang berbasis teknologi

Dengan menyediakan media pembelajaran yang berbasis teknologi maka kami para guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan apa yang diharapkan oleh kepala sekolah dan para guru lainnya. Karena dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi maka dapat menambah wawasan dan pengetahuan seseorang dengan cara memahami alat teknologi dan komunikasi, kami para guru menyadari dengan keterbatasan alat teknologi komunikasi dan informasi di MTs Al-Ikhlas Donggo ini maka kami menggunakan alat teknologi seadanya seperti kami menggunakan laptop sendiri dan kami meminjam LCD yang ada

⁸⁷ Indri Anugraheni dan Firasolia Kristini, “*Pengembangan Media Pembelajaran Kurikulum 2013 di Kelas IV Tema 9 Sub Tema 1*”, (*Learning Media, 2013 Curriculum*, 31 Agustus 2018). Hal 286

di sekolah, dengan cara itulah makan dapat membantu kami para guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Kendala kurikulum yang selalu mengalami perubahan, tentunya memberikan dampak terhadap siswa. Perubahan-perubahan yang sering terjadi pada kurikulum bangsa ini membuat siswa dan guru sebagai pengajar merasa kebingungan. Siswa harus menyesuaikan cara belajar sedangkan guru harus menerapkan metode dan strategi mengajar yang sesuai dengan aturan yang baru. Hal tersebut dapat memicu ketidak efektifan dalam kegiatan belajar mengajar.

Melihat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), permasalahan yang juga muncul adalah mengenai substansi dari materi dalam kurikulum baru. Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) banyak materi yang seharusnya dipelajari tidak diberikan sehingga siswa tidak dapat belajar dengan efektif dan membuang-buang waktu. Benda dampak dari kurikulum KTSP, pemerintah merancang kembali kurikulum sehingga dapat menerbitkan kurikulum 2013. Kurikulum ini dirancang melalui pendekatan *Scientific* (pendekatan dengan menerapkan karakteristik ilmiah) merupakan terobosan baru dari kurikulum sebelumnya yakni

KTSP.⁸⁸

d. Alokasi Waktu.

Pemikiran tentang penggunaan alokasi waktu 35 menit permata pelajaran tersebut cukuplah efektif bagi guru dalam memberikan materi pembelajaran. Sebab, bukan tergantung seberapa lamanya proses belajar mengajar itu berlangsung agar siswa mampu menangkap materi pelajaran dengan baik, tetapi dilihat dari bagaimana guru menyusun Rancangan Proses Pembelajaran (RPP) secara cermat dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa dalam setiap mata pelajaran serta bagaimana guru dalam menerapkan atau memilih metode dan strategi pembelajaran saat proses belajar mengajar agar peserta didik mampu menangkap materi pembelajaran secara optimal dimana kegiatan pembelajaran yang disusun oleh guru mampu mendorong siswa untuk berfikir kritis dan proses pemecahan masalah, keterampilan dalam berkomunikasi, bekerja secara kelompok serta kreatif dan inovatif.⁸⁹

⁸⁸ Subur Arianto, “Kendala-kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Rejang Lebong”, (Skripsi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2018). Hal 2

⁸⁹ Vitria Indriyani Setyaningsih, dkk, Meningkatkan Efektivitas Hasil Belajar Siswa Melalui Sistem Pendidikan 4 Jam Pelajaran Pada Jenjang SMP/SMA, Jurnal Pendidikan, Volume 5, No. 1, 2020, 55.

Menurut Muliyasa terkait dengan alokasi waktu yaitu:

Muliyasa menyatakan alokasi waktu merupakan lamanya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas atau laboratorium yang dibatasi oleh kondisi alokasi waktu ketat biasanya dilakukan dengan membandingkan pelaksanaan beberapa program yang berbeda dalam jumlah waktu yang sama. Program yang dapat mencapai tujuan terbanyak dalam waktu yang telah ditentukan dapat dikategorikan sebagai program yang paling efisien.⁹⁰

Dari penjelasan di atas maka alokasi waktu menunjuk pada seberapa banyak waktu yang diperlukan untuk mempelajari suatu materi pelajaran. Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk menguasai kompetensi.⁹¹

Dalam menentukan alokasi waktu, prinsip yang diperlukan adalah tingkat kesukaran materi, ruang lingkup atau cakupan materi, frekuensi penggunaan materi baik untuk belajar maupun dilapangan, serta tingkatnya materi yang dipelajari atau mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan materi dan semakin penting. Maka diperlukan

⁹⁰ Nuriyani, "Makalah Alokasi Waktu", *Pengembangan Program Pengajar Fisika*. Universitas Negeri Medan 2021. H. 2

⁹¹ Ibid h. 5

alokasih waktu lebih banyak.

e. Sumber Belajar.

Sumber belajar yang berbasis manusia, benda, sumber belajar berbasis cetakan, dan sumber belajar berbasis visual dan audio-visual dan berbasis komputer yang merupakan alat bantu untuk mengefektifkan kegiatan pembelajaran dan dapat membantu pengajar untuk menggunakan waktu secara lebih menarik, dapat mengurangi beban pengajar dalam menyajikan informasi secara cepat serta dapat membangun rasa gairah peserta didik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.⁹²

Pengertian lain tentang sumber belajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran ketersediaan sumber belajar dapat mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi ajar. Pada sistem pengajaran tradisional, sumber belajar masih terbatas pada informasi yang diberikan oleh guru, sehingga aktifitas belajar siswa kurang berkembang.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, diharapkan sumber belajar dapat semakin berkembang. Guru harus mampu memilih sumber belajar yang sesuai agar tujuan pembelajaran

⁹² Supriadi, Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran, Lantanida: Jurnal, Volume 3, No. 2, 2015, 130.

dapat tercapai dengan baik.

f. Keterlambatan Buku atau Tema.

Upaya untuk mengatasi keterlambatan buku atau tema, maka guru akan dikirim compact disk (CD) yang berisi konten buku K13, buku tersebut bisa digunakan oleh guru untuk mengajar dan dapat dicetak atau difoto copy sesuai dengan kebutuhan, disisi lain guru sebagai ujung tombak pelaksanaan kurikulum tidak ada alasan atas kekurangan buku. Dalam konteks guru adalah sebagai motivator utama dan pendidik yang kreatif, sebab karektiristik K-13 lebih beroreantasi pada pengamatan yang harus dilakukan peserta didik sampai harus pada tataran mengkomunikasikan, baik secara lisan maupun tulisan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MTs Al-Ikhlas Donggo dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka, peneliti dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Masalah yang sering dihadapi guru dalam penerapan kurikulum 2013 di MTs Al-Ikhlas Donggo Tahun Pembelajaran 2020-2021 Yaitu anantara lain:
 - a. Perencanaan Pembelajaran
 - b. Kegiatan Pembelajaran
 - c. Penilaian
 - d. Keterlambatan buku atau tema.
 - e. Alokasi Waktu
 - f. Sumber Belajar
2. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah – masalah yang dihadapi Guru IPS dalam penerapan kurikulum 2013 di MTs Al- Ikhlas Donggo Tahun 2020-2021.
 - a. Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada guru.
 - b. Menyediakan pembelajaran.
 - c. Menyediakan media pembelajaran dengan berbasis teknologi.
 - d. Sumber Belajar.
 - e. Alokasi waktu.

f. Keterlambatan buku atau tema.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa pandangan penelitian yang sekiranya dapat dijadikan saran bagi peneliti, pihak sekolah, dan guru.

a. Bagi Pihak Sekolah

Dengan adanya masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan kurikulum 2013 ini, maka diharapkan sekolah dapat memberikan ruangan dan fasilitas yang memadai bagi guru agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian diharapkan guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai pedoman untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan kurikulum 2013.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat melakukan penelitian yang lebih akurat dan mendalam mengenai implementasi kurikulum 2013 baik dari aspek perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran atau aspek yang dapat dijadikan bagi pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jalil, *“Penerapan Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Ips Di Kelas X Man 1Tangerang Selatan”*, Skripsi Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Aisyah Nur Rahmawati, *“Identifikasi Masalah Yang Dihadapi Guru Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Revisi Di SD”*, Indonesia Jurnal Of Primary Education, Vol. 2, No. 1, 2018.
- Ahmad Arifai, *“Optimalisasi Penerapan Kurikulum 2013”*, Raudhah Proud To Be Professionals, Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 2. No 1. Edisi Juni 2017.
- Ahmad Dwi Nur Khalim, *“Landasan Sosiologis Pengembangan Kurikulum Sebagai Pesiapan Generasi Yang Berbudaya Islam”*, Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 1, Januari- Juni, 2019.
- Anzar Abdullah, *“Kurikulum Pendidikan Di Indonesia Sepanjang Sejarah Suatu Tinjauan Kritis Filosofis”*, Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, No. 006, Tahun. Ke-13, Mei 2007
- Agustinus Tanggu Daga, *“Kebijakan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dasar Sebua Tinjauan Kurikulum 2006 Hingga Kebijakan Merdeka Belajar”*, Jurnal Edukasi Sumba JES, 2020.
- Anggun Pramesti, *“Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan”*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Raden Intan Lampung Tahun 1442 H/ 2020 M.
- Aviv Budiman, *“Implementasi Kurikulum 2013 Di Smk Ma’arif Salam”*, Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis*, (Bandung Interes Media, 2014).
- Bahma dan Dian Hidayanti, *“Kinerja Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMA Islam Al- Ma’arif Pandan Indah*

Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat”, AoEJ: Academy Of Education Journal, Vol 12, Nomor 2, Juli 2021.

Badriana, *”Strategi Pendidikan Menghadapi Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Belajar Di Kelas III MI Nasrul Haq Makassar”*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2016.

Elma Ulfatun Nizaruroh, *”Analisis Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Di SDN Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung”*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Tulungagung, 2018.

Fitri Zakiah Hutabarat, *”Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Batangtoru Kabupaten Papanuli Selatan”*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Istitut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidempuan.

Fuja Siti Fujiawati, *”Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni”*, Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni, Vol. 1. No. 1. April 2016.

Fitria Sulistiyani, *”Implentasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Al-hasran Dan Smp Darul Ulum Kecamatan Bojong Sari”*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri SyarifHidayatullah Jakarta 2019.

Hamdani, *”Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Smp Negeri 1 Kepahiang”*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu 2020.

Hikmah Hayati, *”Penerapan Kurikulum 2013 Di Sdn Cilangkap 2 Tapos Depok”*, Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2015.

Handi Wahyudi. *”Penanggulangan Permasalahan Kurikulum 2013 Dalam Dunia Pendidikan Indonesia”*, Universitas Negeri Padang Indonesia, 2019.

Heriyansyah, *”Guru Adalah Manejer Sesungguhnya Di Sekolah”*, (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 1, No 1, Januari 2018.

<https://dspace.uii.ac.id>.

- Indira Falisifa Dan Umdaturrosyidah, "Landasan Psikologis Dalam Pengembangan Kurikulum", Jurnal Al-qiyam Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Indonesia, Vol. 2, No. 1, June 2021
- Ida Mawaddah, "Trend Kurikulum Dalam Pendidikan Sekolah Di Indonesia", Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan, Vol. 3, No. 3 November 2019.
- Indah Eka Lestari, "Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SDN 11/12 Gantung Kabupaten Pengkap", (Skripsi Fakultas Pendidikan Agama Islam). Tahun 2017
- Indri Anugraheni dan Firasolia Kristini, "Pengembangan Media Pembelajaran Kurikulum 2013 di Kelas IV Tema 9 Sub Tema 1", (Learning Media, 2013 Curriculum, 31 Agustus 2018).
- Karnadi, "Perbandingan Kurikulum Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Indonesia Di Tinjau Dari Segi Desain Metodologis Dan Evaluasi 1968- 2006", Jurnal Teknodik, Vol. XII. No.2, Desember 2006.
- Karmi Kostia Leza Intan Permata, "Problametika Penggunaan Google Classroom Sebagai Sarana Pembelajaran Di Era Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Bengkulu", Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Iain Bengkulu Tahun 2021.
- Mariamah, dkk, "Analisis Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Di SDN Belo", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, Universitas Sultan Agung Tirtayasa, Vol. 2, No. 1, 2019.
- Maimuna Ritonga, "Politik Dan Dinamika Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia Hingga Masa Reformasi", Bina Gogik, Vol 5. No 2. September 2018.
- Muhammad Muqorrobin Dan Mumtazatin Nisak, "Kurikulum 2004/ KBK Kurikulum Berbasis Kompetensi", Jurnal Hasil Penelitian Studi Kepustakaan, Penilaian, Penerapan Teori Dan Kajian Analisis Di

Bidang Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 2. No. 1, Juni- Desember 2018.

Mar'atuns Solikhah, "*Peranan Kurikulum 2013 Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Smp Negeri 1 Kembaran*", Skripsi Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017.

Muhammad Efendi, "*Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*", Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2015.

Melania Altriwance, "*Peran Wali Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Smpk Renha Rasario Kewapate, Kecamatan Kewapate, Kabupaten Sika*", Jurnal Jupekn, 2021.

Mr. Yeehad Arlee, "*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sma Negeri 13 Kota Malang*", Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malang Ibrahim Malang, 2015.

Maisyaroh DKK, "*Masalah Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kerangka Model Supervisi Pembelajaran*", Universitas Negeri Malang.

Nikma Mumah, "*Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu*", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan FTIK, Istitut Agama Islam Negeri IAIN Paluss, 2018.

Noviza Rizkia, dkk, "*Analisi Evaluasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Terhadap Pembelajaran Kimia SMA*", Lantanida Jurnal, Vol. 8. No. 2, 2020.

Nurjanah, "*Identifikasi Masalah Yang Dihadapi Guru Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di SDN Se-Kota Mataram Tahun Ajaran 2020/2021*", Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, 2021.

- Ririn Wahyuni, dkk, “*Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqida Ahlak di SDIT Bin Baz Kabupaten Rejang Lebong: Jurnal Darusalam*”, Jurnal Pendidikan, Komunikasih, dan Pemikiran Hukum Islam, Vol. XII, No 1:01-16, September 2020. ISSN: 1978-476 Cetak, ISSN: 2549-4171
Online Terakreditasi Nasional. SK. No. 36/E/KTP/2019
- Shinta Kandita Tiara Dan Eka Yuliana Sari, “*Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Sdn 1 Watulimo*”, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 11. No. 1, Januari 2019.
- Syarifah, “*Active Learning Teach Like Finald*”, Jurnal Qiro’ah, Vol. 9. No.1, 2019.
- Siti Nurjanah, “*Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Di SDN 02 Glonggong Dolopo Madiun*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri, Juni 2019.
- Subur Arianto, “*Kendala-kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Rejang Lebong*”, (Skripsi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2018)
- Umi Kalsum, “*Analisi Implementasi Kurikulum Di Sekolah Alam Insan Mulia Lubuk Linggau*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup, 2019.
- Yudi Candra Hermawan. Dkk, “*Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam*”, Jurnal Mudrrisunah, Vol 10. No 1. Januari-Maret 2020.
- Yohannes Talaumbanua, “*Analisis Permasalahan Implementasi Kurikulum 2013*”, Jurnal Polingua, Vol. 3. No. 1, 2014.
- Zulaika, “*Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Pada Matapelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 35 Rejang Lebong*”, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup 2019.
- Zakia Daradjad (et.al), Ilmu Pendidikan Islam, Bumi Aksara, Jakarta 1992, h. 266



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1 Foto-foto Kegiatan Penelitian



Kegiatan Wawancara Kepala Sekolah MTs Al-Ikhlas Donggo



Kegiatan Wawancara Para Guru MTs Al-Ikhlash Donggo



Kegiatan Belajar Mengajar MTs Al-Ikhlash Donggo

Permohonan Rekomendasi Penelitian UIN Mataram

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Dajir Mada No. 100 Jemberung Bersih Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 679/Un.12/FTK/PP.00.9/07/2022
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 18 Juli 2022

Kepada :
Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini

Nama : Nurandiana Wati
NIM : 180105156
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : IPS Ekspresi
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MTs. AL-IKHLAS DONGGO, BIMA
Judul Skripsi : **MASALAH-MASALAH YANG DI HADAPI GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI MTs. AL-IKHLAS DONGGO.**

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Saepudin, M.Ag
NIP.197810152007011022

Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol Bima

 **PEMERINTAH KABUPATEN BIMA**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Soekarno Hatta No. 187 Raba-Bima Tlp. (0374) 43043

Bima, 25 Juli 2022

Nomor : 070 / 158 / 07.3 / VI / 2022
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada :
Yth. Kepala BAKPPEDA
Kabupaten Bima
di-
B.A.B.S

Berdasarkan Rekomendasi Penelitian dari UNIVERSITAS NEGERI ISLAM (UIN)
Mataram Nomor : 579/UIN.12/F.DKP.00.597/2022 Tanggal 18 Juli 2022 Perihal :
Permohonan Rekomendasi Penelitian

Dengan ini diampikan kepada saudara bahwa yang termaksud di bawah ini :

Nama	NURFADRIANA WATI
NIM	180205158
Prog. Study/Jurusan	S1 tadbir IPS Ekonomi
Jenis Karamah	Perencanaan
Pekerjaan	Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram
Kediaman	Mengapri's RT/ RW 014/004 desa donggong Kab. Donggo Kab. Bima

Berdasarkan atas permohonan penelitian dengan judul penelitian "**MASALAH
MASALAH YANG DINADAPTI GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI MTS
AL-IRHLAS DONGGONG**" dan "18 Juli 2022 s.d 25 Agustus 2022 di MTS AL-IRHLAS
DONGGONG KECAMATAN DONGGONG KABUPATEN BIMA

Selubungan dengan itu termaksud di atas jika di atasnya bisa dapat memberikan
Rekomendasi Kegiatan tersebut dengan Ketentuan sebagai berikut

1. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya
dengan Judul Penelitian yang dimaksud.
2. Harus Mematuhi Ketentuan Peraturan-undangan yang berlaku serta mengindahkan
Adat Istiadat setempat.
3. Apabila sudah terdapat Surat Rekomendasi tersebut, wajib dibayar sedangkan
pelayanan Penelitian sesuai ketentuan yang bersangkutan, dan diupayakan kepada instansi
Pemberi Rekomendasi / UIN.
4. Rekomendasi ini dicabut bila tidak mengindahkan Ketentuan-Ketentuan diatas.
5. Setelah selesai agar menyampaikan Laporan hasil Penelitian kepada Bupati Bima,
Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bima.

Demiakan untuk maklum dan mendapat perhatian

**KEPALA BADAN
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN BIMA**

Drs. SYAHRIL
Perbima Ta. 1006b
Np. 1986062519831210002

TEMBUSAN : diampikan kepada
Yang bersangkutan di tempat

Surat Permohonan Ijin Penelitian Bappeda Bima



Surat Ijin Penelitian Di MTs Al-Ikhlas Donggo

**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL – IKHLAS DONGGO**
MADRASAH TIANAWIYAH SWASTA (MTs) AL-IKHLAS DONGGO
DESA DORIDUNGA KEC. DONGGO KAB. BIMA NTB
STATUS TERAKREDITASI B
Alamat : Desa Doridunga Kecamatan Donggo Kabupaten Bima NTB Kode Pos 84211 Telp. 0381 231 4444

SURAT IJIN PENELITIAN
Nomor : 178 /MTs/AI/IK/DO/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tianawiyah Swasta (MTs) Al-Ikhlas Donggo Desa Doridungga Kecamatan Donggo Kabupaten Bima Provinsi NTB memberikan Ijin Penelitian mulai dari tanggal 26 Juli s.d. 25 Agustus Tahun 2022 kepada

Nama : NURFARDIANA WATI
NIM : 180105158
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
Jurusan / Fakultas : Tadris IPS Elementer
Judul Skripsi : * MASALAH – MASALAH YANG DINHADAPI GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI MTs AL - IKHLAS DONGGO *.

Dengan Surat Ijin Penelitian ini, Diharapkan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M
Date: 26 Juli 2022
Kepala Madrasah


LUCMAN, S.Pd
No. 197.90701.2002.3.001

Perpustakaan UIN Mataram

Surat Keterangan Penelitian Di MTs Al-Ikhlâs Donggo

**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL – IKHLAS DONGGO**
MADRASAH TIANAWIYAH SWASTA (MTS) AL-IKHLAS DONGGO
DESA DORIDUNGA KEC. DONGGO KAB. BIMA NTB
STATUS TERAKREDITASI B
Alamat : Dusun Doridunga Desa Doridunga Kec. Donggo Kab. Bima NTB Telp. 0371 241 241 Fax. 0371 241 241

SURAT KETERANGAN
Nomor : 199 /MTS/AL-IK/00/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) Al-Ikhlâs Donggo Desa Doridunga Kecamatan Donggo Kabupaten Bima Provinsi NTB memberikan Izin Penelitian mulai dari tanggal 26 Juli s.d 25 Agustus Tahun 2022 kepada :

Nama : NURFARDHANA WATI
NIM : 180105158
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
Jurusan / Fakultas : Tadris IPS Ekonomi
Judul Skripsi : * MASALAN – MASALAN YANG Dihadapi Guru Dalam PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI MTS AL – IKHLAS DONGGO *

Telah melakukan penelitian pada tanggal 26 Juli s.d 25 Agustus Tahun 2022 tentang Masalah – Masalah Yang Dihadapi Guru Dalam Penerapan Kurikulum 2013 di MTS Al – Ikhlas Donggo

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan yang berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Donggo, 27 Agustus 2022
Kepala Madrasah


LURMAN, S.PdE
NIP. 19750701 2002 3 001

Perpustakaan  Mataram

Kartu Konsultasi
Pembimbing 1 dan 2


KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0376) 821298-825337 (Fax 825337) Mataram
 ... Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempang, Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Nurfaridha Wati
 NIM : 180105158
 Pembimbing 1 : Dr. Wildan, M.Pd
 Judul Skripsi : **MASALAH-MASALAH YANG DIHADAPI GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI MTS AL-IKHLAS DONGGO**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Survei Perbaikan	Tanda Tangan
10/10/22	Skripsi	Di berikan file skripsi pendahuluan dan metode penelitian, ada terdapat judul	
11/11/22	Skripsi	Agar lebih fokus ke teori, kepelatihan	

Matarum 3 Oktober 2022
Dosen Pembimbing 1

Mengetahui,
 Ketua Jurusan IIS Ekonomi

 Ahmad Kholidi Chahri, M.Ag
 NIP.197402262007011010


 Dr. Wildan, M.Pd
 NIP. 19681231199011014

Perpustakaan Mataram



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp. (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempang- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Nurfaidiana Wati
Nim : 180105158
Pembimbing I : Dr. Wildan, M.Pd
Judul Proposal : MASALAH- MASALAH YANG DI HADAPI GURU DALAM
PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI MTS AL-IKHLAS DONGGO
TAHUN AJARAN 2021-2022

Tanggal	Materi/Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
18/10/22	Stm	bagi: apa file que. apa Pilihlah masalah, pilih 788 fontet	
20/10/22	Stm	buku di jurnal. com selay. lebih terinci Cemris	
2/12/22	Stm	Kepi bjm mal	
5/12/22	Stm	Pengk ujic (de	

Mengetahui,
Ketua Jurusan IPS Ekonomi

Ahmad Khataki Khairi, M.Ag
NIP. 197401263407901010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Mataram, 3 Oktober 2022
Dosen Pembimbing I

Dr. Wildan, M.Pd
NIP. 196812311998031014



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Nurfardiana Wati
Nim : 180105158
Pembimbing II : Sakdiyah, M.Si
Judul Proposal : MASALAH- MASALAH YANG DI HADAPI GURU DALAM
PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI MTS AL-IKLHAS DONGO

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
8/9/22	Skripsi	perbaiki Kolofon	JWT
22/5/22	Skripsi	perbaiki paparan dan	JWT
27/5/22	Skripsi	perbaiki Kolofon, paparan dan	JWT
30/9/22	Skripsi	perbaiki Fokus dan Abstrak	JWT

Mengesahil
Ketua Jurusan IPS Ekonomi

Ahmad Ichsanul Khatiri, M.Ag
NIP.19740122007011010

Mataram 27 Desember 2021
Dosen Pembimbing II

Sakdiyah, M.Si
NIP. 198004262009012005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Nurfardiana Wati
Nim : 180105158
Pembimbing II : Sakdiah, M.Si
Judul Skripsi : MASALAH- MASALAH YANG DI HADAPI GURU DALAM
PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI MTS AL-IKHLAS DONGGO

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
3/10/22	Skripsi	ACC	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mengerti,
Ketua Jurusan IPS Ekonomi

Ahmad Kholidul Chairi, M.Ag
NIP.197401264067011010

Mataram 3 Oktober 2022
Dosen Pembimbing II

Sakdiah, M.Si
NIP.198004262009012005

Hasil Cetak Plagiasi



Tabel 1.2

Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

NO	Waktu	Kegiatan
1	Selasa, 26 Juli 2022	Mengantar surat ijin penelitian ke tempat penelitian yaitu di MTs Al-Ikhlas Donggo
2	Kamis, 28 Juli 2022	Melakukan wawancara terhadap kepala sekolah Mts Al-Ikhlas Donggo
3	Selasa, 2 Agustus 2022	Melakukan wawancara terhadap operator sekolah Mts Al-Ikhlas Donggo
4	Rabu, 3 Agustus 2022	Melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan para guru Mts Al-Ikhlas Donggo
5	Kamis, 4 Agustus 2022	Melakukan wawancara terhadap para guru Mts Al-Ikhlas Donggo

3. Data Guru Pegawai Madrasa Tsanawiah Al-Ikhlas Donggo

Tabel 2.1

Data Guru Pegawai MTs Al-Ikhlas Donggo

No	Nama Guru	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Mapel yang ditempuh	Jabatan
1	Sri Endang, S.Pd.i	Doridungga, 1-08-1982	SI	PAI	Guru
2	Susi Susanti, S.Pd.i	Doridungga, 25-03-1991	SI	PAI	Guru
3	Buhari, S.Pd.i	Jatibaru Bima, 18-6-1990	SI	PAI	Guru
4	Nilamurni, S.Pd	Doridungga, 30-08-1989	SI	Pendidikan Matematiak	Guru
5	Sri Rahmani, S.Pd	Tente, 15-02-1985	SI	Pendidikan Biologi	Guru
6	Idalaila, S.Pd	Doridungga, 1-08-1987	SI	Pendidikan Matematika	Guru
7	Wiwin Anggriani, S.Pd	Doridungga, 12-08-1986	SI	Pendidikan Ips	Guru

8	Masita, S.Pd	Doridungga, 17-08-1989	SI	Pendidikan Sejarah	Guru
9	Nurkomariah, S.Pd	Doridungga, 1-4-1991	SI	Pendidikan Biologi	Guru
10	Nurbaiti, S.Pd	Doridungga, 9-08-1995	SI	PGMI/Guru Kelas	Guru
11	Mujakir, S.Pd.i	Mangge Na'e, 1-10-1977	SI	PAI	Guru
12	Nurhaida, S.Pd.i	Doridungga, 10-06-1982	SI	PAI	Guru
13	Nurhaisah, S.Pd.i	Saba, 31-12-1982	SI	PAI	Guru
14	Syukrin, S.Pd	Doridungga, 7-05-1991	SI	BK	Guru
15	Nurlaila, S.Pd	Bima, 02-04-1978	SI	PGSD/Guru Kelas	Guru
16	Nuraini, S.pd	Donggo, 8-06-1988	SI	Pendidikan Sejarah	Guru
17	Amirudin, S.Pd	Kala, 00-00-1970	SI	Penjaskes	Guru
18	Suriati, S.Pd.i	Mangge Na'e, 11-03-1979	SI	PAI	Guru
19	Turayah, S.Pd	Doridungga, 27-12-1988	SI	Pendidikan Sejarah	Guru
20	Hairil, S.Pd	Doridungga, 18-08-1988	SI	Pendidikan Bahasa dan	Operator

				Sastra Indonesia	
21	Buhari, S.Pd.i	Mangge Na'e, 3-11-1979	SI	PAI	Guru
22	Elvinarti, S.Pd	Doridungga, 7-08-1982	SI	Pendidikan Biologi	Guru
23	Sri Endang, S.Pd.i	Doridungga, 12-02-1982	SI	PAI	Guru
24	Nurjanah, S.Pd	Donggo, 15-06-1987	SI	Pendidikan Matematika	Guru
25	Siti Aisyah, S.Pd	Donggo, 24-06-1987	SI	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Guru
26	Nuraya, S.Pd.i	Doridungga, 26-12-1990	SI	Pendidikan Bahas Arab	Guru
27	Novianti, S.Pd.i	Doridungga, 28-11-1993	SI	Pendidikan Bahasa Arab	Guru
28	Raudah, S.Pd	Doridungga, 27-05-1982	SI	Pendidikan Ekonomi	Guru
29	Nurintan, S.Pd	Doridungga, 6-08-1987	SI	Pendidikan Biologi	Guru
30	Jainudin, S.Pd	Kala, 4-09-1989	SI	Pendidikan Matematika	Guru
31	Haerungsih, S.Pd	Donngo, 05-05-1988	SI	Pendidikan Sejarah	Guru

32	Siti siah, S.Pd	Doridungga, 18-05-1984	SI	Pendidikan Ekonomi	Guru
33	Kurnia Verawati, S.Pd	Donggo, 18-04-1988	SI	Pendidikan Sejarah	Guru
34	Sri Sauti, S.Pd	Doridungga, 17-09-1985	SI	Pendidikan Bahasa Inggris	Guru
35	Suhaidin, S.Pd	Doridungga, 17-09-1983	SI	Pendidikan Biologi	Guru
36	Mega Mustika, S.Pd	Doridungga, 22-03-1992	SI	Pendidikan Biologi	Guru
37	Irfani, S.Pd	Doridungga, 01-02-1990	SI	Pendidikan Fisika	Guru
38	Emaardianingsih, S.Pd	Doridungga, 20-10-1992	SI	Pendidikan Matematika	Guru
39	Fahrin, S.Pd	Doridungga, 25-03-1989	SI	Pendidikan Bahasa Inggris	Guru
40	Titin Ismiati, S.Pd	Doridungga, 20-04-1995	SI	Pendidikan Bahasa Inggris	Guru
41	Rahmiatul Akhir, S.Pd	Bima, 30-10-1993	SI	Pendidikan Fisika	Guru
42	Endang Kurniawati, S.Pd	Toke, 31-12-1987	SI	Pendidikan Matematika	Guru
43	Junaidin, S.Pd	Doridungga, 11-06-1988	SI	Pendidikan Matematika	KTU
44	Khairunnisyah, S.Pd.i	O'o Donngo, 08-05-1988	SI	PAI	TU

45	Nurlina, S.Pd	Doridungga, 24-02-1991	SI	Pendidikan Ekonomi	TU
46	Nuryati, S.Pd	Doridungga, 08-06-1985	SI	Pendidikan Bahasa Sastra dan Indonesia	TU
47	Rahmatila, S.Pd	Doridungga, 30-12-1994	SI	Pendidikan Fisika	TU
48	Verdiansyah, S.Pd	Doridungga, 21-05-85	SI	Pendidikan Bimbingan Dan Konseling	TU
49	Wirawantakwan, S.Pd	Doridungga, 22-11-1990	SI	Pendidikan Fisika	TU
50	Kartini, S.Pd	Mangge Na'e, 03-11-1975	SI	Pendidikan IPS	TU
51	Erni S.Pd	Lakeke,	SI	Pendidikan IPS	Guru

Perpustakaan UIN Mataram

4. Data Siswa Madrasa Tsanawiah Al-Ikhlash Donggo

Tabel 2.2

Data Siswa Madrasa Tsanawiah Al-Ikhlash Donggo

No	Nama Siswa	P/L	Kelas	Tempat Lahir	Tanggal	Desa	Alamat
1	Ifan	L	7	Doridungga	03-05-2010	Doridungga	Donggo
2	Nurul Jidna Ilma	P	7	Doridungga	16-06-2010	Doridungga	Donggo
3	Rehan Kurniawan	L	7	Doridungga	12-04-2010	Doridungga	Donggo
4	Robiatun Adwiah	P	7	Doridungga	31-12-2010	Doridungga	Donggo
5	M. Reza Al-Fiqrin	L	7	Risa	06-06-2010	Doridungga	Donggo
6	Zahra Sabillah	P	7	Doridungga	12-12-2010	Doridungga	Donggo
7	Febro	L	7	Doridungga	29-11-2010	Doridungga	Donggo
8	Senzani Sasilah	P	7	Doridungga	26-02-2010	Doridungga	Donggo
9	Awaludin	L	7	Mangge Na'e	26-03-2010	Doridungga	Donggo

10	Tillah	P	7	Mangge Na'e	26-03-2010	Doridungga	Donggo
11	Ade Iwan Kurniawan	L	7	Doridungga	17-11-2012	Doridungga	Donggo
12	Anisah	P	7	Doridungga	12-10-2012	Doridungga	Donggo
13	Aqeela Nurazijah	P	7	Bima	05-04-2011	Doridungga	Donggo
14	Ashabul Khafi	L	7	Doridungga	22-01-2011	Doridungga	Donggo
15	Ihwanul Muslimin	L	7	Bima	30-08-2011	Doridungga	Donggo
16	Inda Laitari	P	7	Doridungga	20-09-2009	Doridungga	Donggo
17	Zundullah Lil Pace	L	7	Doridungga	25-08-2010	Doridungga	Donggo
18	M. Afdal Alfariji	L	7	Doridungga	28-03-2010	Doridungga	Donggo
19	M. Nazril Zaelani	L	7	Doridungga	26-08-2009	Doridungga	Donggo
20	M. Zabir	L	7	Mangge Na'e	14-11-2012	Doridungga	Donggo
21	Zahratul Tsaniah	L	7	Doridungga	25-11-2012	Doridungga	Donggo
22	M. Sahib Fikrah	L	7	Doridungga	25-11-2012	Doridungga	Donggo

23	Afdan	L	7	Doridungga	08-06-2012	Doridungga	Donggo
24	Alfian	L	7	Doridungga	08-06-2012	Doridungga	Donggo
25	Alkasim	L	7	Bima	17-08-2012	Doridungga	Donggo
26	Anggun Mutiara	P	7	Doridungga	13-05-2012	Doridungga	Donggo
27	Azfar Fathan Pratama	L	7	Bima	28-02-2012	Doridungga	Donggo
28	Fairuz	L	7	Doridungga	24-03-2012	Doridungga	Donggo
29	Fardan Awaludin Putra	L	7	Bima	03-09-2012	Doridungga	Donggo
30	Iwan Miftahu	L	7	Bima	03-09-2012	Doridungga	Donggo
31	M. Ikmal	L	7	Donngo	20-03-2012	Doridungga	Donggo
32	Muhammad	L	7	Dompu	13-06-2014	Doridungga	Donggo
33	Novatul Azam	L	7	Doridungga	05-04-2012	Doridungga	Donggo
34	Ahlul Najar	L	7	Mangge Na'e	01-07-2011	Doridungga	Donggo
35	Ion Mubarok	L	7	Bima	27-10-2010	Doridungga	Donggo

36	Khairul Anam	L	7	Mangge Na'e	03-06-2011	Doridungga	Donggo
37	Kuratun	P	7	Doridungga	22-08-2011	Doridungga	Donggo
38	Mulkiati	P	7	Doridungga	31-12-2010	Doridungga	Donggo
39	Rifka Tun Sholeha	P	7	Doridungga	18-06-2012	Doridungga	Donggo
40	Rizka Asyifah	P	7	Doridungga	05-12-2010	Doridungga	Donggo
41	Safira Oktafiani Putri	P	7	Doridungga	10-10-2010	Doridungga	Donggo
42	Satria Ramadhan	L	7	Bima	09-08-2011	Doridungga	Donggo
43	Yuliana Dwi Ningsih	P	7	Doridungga	01-02-2011	Doridungga	Donggo
44	Rahmawati	P	7	Doridungga	09-08-2012	Doridungga	Donggo
45	Miftahul Jannah	P	7	Doridungga	09-08-2012	Doridungga	Donggo
46	Nurlina	P	7	Doridungga	09-08-2012	Doridungga	Donggo
47	Bismar	L	7	Kiwu	09-08-2012	Doridungga	Donggo
48	Abdul Faris	L	7	Doridungga	08-08-2011	Doridungga	Donggo

49	Anisah Juniati	P	7	Bima	06-06-2010	Doridungga	Donggo
50	Asifatun Nisah	P	7	Mangge Na'e	05-05-2010	Doridungga	Donggo
51	Aura	P	7	Doridungga	06-06-2010	Doridungga	Donggo
52	Irzi'in Syamsudin	L	7	Doridungga	15-15-2009	Doridungga	Donggo
53	M. Faujil Adim	L	7	Doridungga	06-10-2010	Doridungga	Donggo
54	M. kholia Alfiansyah	L	7	Doridungga	19-04-2010	Doridungga	Donggo
55	Nur Deatunisah	P	7	Doridungga	25-08-2010	Doridungga	Donggo
56	Nurul Inayah	P	7	Doridungga	26-10-2008	Doridungga	Donggo
57	Riskatul Ameliah	P	7	Doridungga	29-10-2010	Doridungga	Donggo
58	Syafira Ariani	P	7	Doridungga	26-04-2010	Doridungga	Donggo
59	Ratu Nabilah	P	7	Doridungga	27-03-2011	Doridungga	Donggo
60	Arham	L	7	Doridungga	27-08-2010	Doridungga	Donggo
61	Al- Vina	P	7	Doridungga	27-05-2009	Doridungga	Donggo

62	Fauzia Al- Zaitun	P	7	Doridungga	17-07-2009	Doridungga	Donggo
63	Ikrobin	L	7	Doridungga	04-10-2009	Doridungga	Donggo
64	Zumratul Akbar	L	7	Doridungga	25-05-2009	Doridungga	Donggo
65	Khairul Anas	L	7	Doridungga	23-02-2009	Doridungga	Donggo
66	Mutiara Widatul Putri	P	7	Doridungga	05-01-2010	Doridungga	Donggo
67	Nur Auliah Karimah	P	7	Mataram	05-08-2009	Doridungga	Donggo
68	Rizki Pratama	L	7	Doridungga	08-05-2008	Doridungga	Donggo
69	Risqi Setiawan	L	7	Doridungga	10-11-2010	Doridungga	Donggo
70	Ikhyan Alumuddin	L	7	Doridungga	05-12-2008	Doridungga	Donggo
71	Pipit Aprianti	P	7	Doridungga	07-04-2010	Doridungga	Donggo
72	Saskia Maulidah	P	7	Doridungga	09-03-2009	Doridungga	Donggo
73	Anugrah Jailani	L	7	Redak	12-07-2009	Doridungga	Donggo
74	Andini Putri	P	7	Doridungga	27-07-2008	Doridungga	Donggo

75	Andra	L	7	Doridungga	09-09-2009	Doridungga	Donggo
76	Elda	L	7	Doridungga	22-12-2010	Doridungga	Donggo
77	Cinta Herdiana	P	7	Doridungga	12-02-2010	Doridungga	Donggo
78	Deni Arijal	L	7	Doridungga	16-10-2009	Doridungga	Donggo
79	Haerunisah	P	7	Doridungga	23-12-2008	Doridungga	Donggo
80	Razzuliah Putri	P	8	Doridungga	04-08-2009	Doridungga	Donggo
81	Nurmelati Islamiah	P	8	Doridungga	06-10-2008	Doridungga	Donggo
82	Ridho Apritama	L	8	Doridungga	29-04-2009	Doridungga	Donggo
83	Ji'ulhak	L	8	Doridungga	24-03-2009	Doridungga	Donggo
84	Nurul Islamiah	P	8	Doridungga	05-03-2009	Doridungga	Donggo
85	Jikrul Akbar	L	8	Doridungga	28-08-2011	Doridungga	Donggo
86	Wahyudin	L	8	Doridungga	01-07-2007	Doridungga	Donggo
87	Arif Rahman	L	8	Doridungga	24-06-2008	Doridungga	Donggo

88	Abudzar Al-ghifai	L	8	Doridungga	21-07-2008	Doridungga	Donggo
89	Wasik	L	8	Doridungga	06-03-2008	Doridungga	Donggo
90	Fauzi Setiawan	L	8	Doridungga	19-11-2008	Doridungga	Donggo
91	Ardiansyah	L	8	Doridungga	26-12-2004	Doridungga	Donggo
92	Saudah	P	8	Doridungga	15-10-2006	Doridungga	Donggo
93	Mul'ariadin	L	8	Doridungga	27-03-2008	Doridungga	Donggo
94	Khumairah Salsabilah	P	8	Jakarta	11-07-2008	Doridungga	Donggo
95	Fitri Apriataulningsih	P	8	Doridungga	14-10-2007	Doridungga	Donggo
96	Ayu Andini	P	8	Doridungga	10-03-2008	Doridungga	Donggo
97	Tri Andini	P	8	Doridungga	10-04-2008	Doridungga	Donggo
98	Dinda Marsalinda	P	8	Ndandondere	17-06-2008	Doridungga	Donggo
99	Ikhlas An-natsir	L	8	Bima	29-10-2010	Doridungga	Donggo
100	Ragil Faturahman	L	8	Doridungga	03-09-2007	Doridungga	Donggo

101	Adrian Hidayat	L	8	Ndandondere	28-08-2008	Doridungga	Donggo
102	Laili Nurmaliah	P	8	Mangge Na'e	28-01-2009	Doridungga	Donggo
103	Apriani	P	8	Mangge Na'e	21-04-2009	Doridungga	Donggo
104	Alfikurahman	L	8	Doridungga	06-07-2006	Doridungga	Donggo
105	Ririn Rabianti	P	8	Mpuri	26-06-2009	Doridungga	Donggo
106	Ahyatul	L	8	Doridungga	01-11-2008	Doridungga	Donggo
107	Rahmat Hidayah	L	8	Mangge Na'e	20-02-2008	Doridungga	Donggo
108	Aril Ibsar	L	8	Sangea	29-04-2008	Doridungga	Donggo
109	Agus Setiawan	L	8	Doridungga	17-08-2008	Doridungga	Donggo
110	Sulastri	P	8	Doridungga	11-12-2008	Doridungga	Donggo
111	Nurul Hafidatul Islam	P	8	Mangge Na'e	09-08-2007	Doridungga	Donggo
112	Ferlita Tri Auliah	P	8	Doridungga	01-07-2008	Doridungga	Donggo
113	Nurfidiatun	P	8	Doridungga	29-05-2008	Doridungga	Donggo

114	Rizalul Fikri	L	8	Doridungga	26-05-2008	Doridungga	Donggo
115	Katri Satrinda	P	8	Doridungga	25-05-2009	Doridungga	Donggo
116	Abdul Waro	L	8	Doridungga	04-12-2008	Doridungga	Donggo
117	Rabiatul Nadirah	P	8	Doridungga	10-03-2008	Doridungga	Donggo
118	Astiatun	P	8	Doridungga	10-03-2008	Doridungga	Donggo
119	Andika Sabita	L	9	Doridungga	15-08-2008	Doridungga	Donggo
120	Fadli	L	9	Doridungga	10-09-2008	Doridungga	Donggo
121	Fauziah	P	9	Doridungga	08-05-2008	Doridungga	Donggo
122	Adriansyah	L	9	Doridungga	05-08-2007	Doridungga	Donggo
123	Ahim Al-fajim	P	9	Doridungga	22-02-2007	Doridungga	Donggo
124	Al-Fikurahman	L	9	Doridungga	06-07-2006	Doridungga	Donggo
125	Ulfa Faujiah	P	9	Doridungga	14-07-2006	Doridungga	Donggo
126	Nursani	P	9	Doridungga	02-02-2006	Doridungga	Donggo

127	Nursina	P	9	Doridungga	02-02-2006	Doridungga	Donggo
128	Suci Elfanintias	P	9	Doridungga	20-03-2007	Doridungga	Donggo
129	Dinar Zafira Putri Mandani	L	9	Tenggarong	20-04-2007	Doridungga	Donggo
130	Sri Nila Kanti	P	9	Kawinda To'i	01-07-2008	Doridungga	Donggo
131	Inayah	P	9	Doridungga	20-10-2007	Doridungga	Donggo
132	Italiani	P	9	Ndano Mango	20-06-2006	Doridungga	Donggo
133	Anhar Setiawan	L	9	Doridungga	22-08-2007	Doridungga	Donggo
134	M. Ardiansyah	L	9	Doridungga	29-08-2005	Doridungga	Donggo
135	Roy Fardian	L	9	Doridungga	13-10-2007	Doridungga	Donggo
136	Arahman	L	9	Doridungga	19-07-2006	Doridungga	Donggo
137	Bahrul Alum	L	9	Doridungga	02-05-2008	Doridungga	Donggo
138	Dita Tri Utami	P	9	Doridungga	23-03-2007	Doridungga	Donggo

139	M. Rijal Hidayat	L	9	Doridungga	13-04-2007	Doridungga	Donggo
140	Arjuna	L	9	Kananta	20-04-2007	Doridungga	Donggo
141	Widia	P	9	Doridungga	06-06-2007	Doridungga	Donggo
142	M. Lutfi	L	9	Doridungga	10-05-2007	Doridungga	Donggo
143	Nurfadilah	P	9	Doridungga	01-07-2007	Doridungga	Donggo
144	Siska Andini Utami	P	9	Doridungga	01-05-2006	Doridungga	Donggo
145	Aditia Ardiansyah	L	9	Doridungga	12-09-2006	Doridungga	Donggo
146	M. Furqan Stiawan	L	9	Doridungga	16-01-2008	Doridungga	Donggo
147	Doni Setiawan	L	9	Doridungga	08-08-2008	Doridungga	Donggo
148	M. Afthir	L	9	Doridungga	16-05-2007	Doridungga	Donggo
149	M. Rifadlin	L	9	Doridungga	03-02-2008	Doridungga	Donggo
150	M. Arif Patria	L	9	Doridungga	03-02-2007	Doridungga	Donggo
151	Windari Arianti	P	9	Doridungga	01-06-2007	Doridungga	Donggo

152	Arjuna	L	9	Doridungga	20-02-2006	Doridungga	Donggo
153	Adi Suprianto	L	9	Doridungga	18-08-2007	Doridungga	Donggo
154	M. Arif Patria	L	9	Doridungga	12-09-2006	Doridungga	Donggo
155	M. Rijal Hidayat	L	9	Dotidungga	01-03-2008	Doridungga	Donggo
156	Halimatul Saadiah	P	9	Doridungga	19-09-2007	Doridungga	Donggo
157	Ardiansyah	L	9	Doridungga	05-09-2007	Doridungga	Donggo
158	Ahlalul	L	9	Doridungga	01-0-2007	Doridungga	Donggo
159	M. Alfatir	L	9	Doridungga	08-09-2006	Doridungga	Donggo
160	Irmansyah	L	9	Doridungga	20-09-2006	Doridungga	Donggo
161	Rangga Al- Mushowir	L	9	Doridungga	28-08-2007	Doridungga	Donggo